

**TUGAS AKHIR**

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *RETURN ON EQUITY (ROE)* PADA BMT L-RISMA PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:**

**ANTON WIJAYA  
NPM.1294388**



**PROGRAM DIPLOMA TIGAPERBANKKANSYARIAH  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGRI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO  
1437H / 2016 M**

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *RETURN ON EQUITY (ROE)* PADA BMT L-RISMA PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan Kepada Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Ahli Madya  
Perbankan Syari'ah**

**Oleh:**

**ANTON WIJAYA  
NPM. 1294388**

**Pembimbing 1 : Wahyu Setiawan, M.Ag**

**Pembimbing 2 : Nurhidayati, MH.**

**Program : Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syari'ah**

**Jurusan : Syari'ah dan Ekonomi Islam**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO  
1437 H/2016 M**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Tugas Akhir : **FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN ON EQUITY (RoE) PADA BMT L-RISMA PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

Nama : **ANTON WIJAYA**

NPM : **1294338**

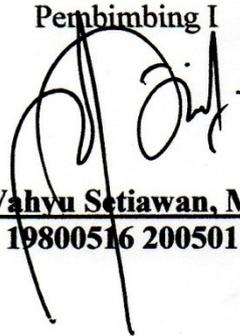
Program Studi : **Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah**

Jurusan : **Syariah dan Ekonomi Islam**

**MENYETUJUI:**

Untuk dimunaqasahkan dalam sidang munaqasah jurusan Syariah STAIN Jurai Siwo Metro.

Pembimbing I

  
**Wahyu Setiawan, M.Ag**  
**NIP. 19800516 200501 1 008**

Pembimbing II

  
**Nurhidayati, MH.**  
**NIP. 19761109 200912 2 001**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) JURAI SIWO METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296  
Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id) Kota Metro Lampung 34111

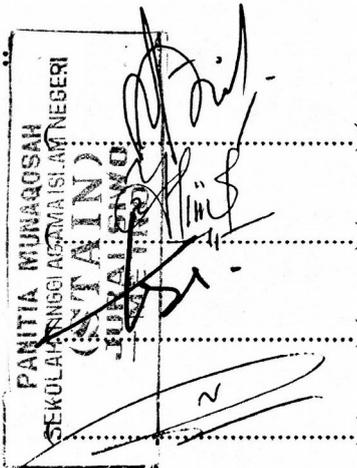
**PENGESAHAN**

No :

**Tugas Akhir dengan judul: FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN ON EQUITY (ROE) PADA BMT L-RISMA PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR** , disusun oleh Anton Wijaya, NPM. 1294338, Program Diploma D-III Perbankan Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam pada hari/tanggal: Selasa, 08 Maret 2016

**TIM PENGUJI:**

Moderator	: Wahyu Setiawan, M.Ag	)
Sekretaris	: Zumaroh, M.E.Sy	)
Penguji I (Utama)	: Nizaruddin, S.Ag, MH	)
Penguji II	: Nurhidayati, MH	)



Mengetahui

Ketua STAIN Jurai Siwo Metro



**Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag**

NIP. 19660918 198703 2 003

## ABSTRAK

### FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *RETURN ON EQUITY (RoE)* PADA BMT L-RISMA PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

OLEH  
ANTON WIJAYA  
NPM : 1294338

*Return on Equity (RoE)* merupakan salah satu jenis *rasio profitabilitas* yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar keuntungan yang akan diberikan kepada pemilik perusahaan (pemilik saham) atas modal yang sudah diinvestasikan. Pentingnya *RoE* yaitu mengukur pengembalian yang akan diterima oleh pemegang saham dari perusahaan. *Return on Equity* dihasilkan dari pembagian laba bersih setelah pajak dengan ekuitas selama setahun terakhir. Semakin tinggi nilai *Return on Equity (RoE)* maka semakin baik dana akan meningkatkan jumlah investor yang ingin menanamkan modalnya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya penelitian mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari informasi atau mengetahui bagaimana situasi atau kondisi dan kejadian yang terjadi dalam rangka untuk mendapatkan data dan fakta terhadap persoalan yang sebenarnya. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder, sumber data primer adalah sumber data utama yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas-petugasnya dari sumber pertamanya melalui wawancara atau pengamatan. Sumber data sekunder yaitu sumber penunjang yang berkaitan subjek *matter* yang ditulis orang lain seperti dokumen-dokumen, kepustakaan dan buku-buku yang berkaitan dengan *Return on Equity (RoE)*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode wawancara bebas terpimpin dan metode dokumen tasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisa kualitatif dari data primer dan sekunder. Untuk menganalisa data tersebut peneliti menggunakan cara berfikir induktif.

Hasil penelitian pada BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur yaitu terdapat dua faktor yang mempengaruhi *Return on Equity (RoE)*. Faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi *Profit Margin* (kemampuan perusahaan memperoleh laba), *Asset Turn-over* (efisiensi perusahaan dalam menggunakan asset) dan *Financial Leverage* (hutang yang dipakai dalam kegiatan usaha), kemudian faktor eksternal yaitu deposan (investor), inflasi dan pesaing (Bank, BMT, dan Multifinance).

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anton Wijaya

NPM : 1294388

Prodi : D-III Perbankan Syariah

Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, 07 Februari 2016

Yang menyatakan,



Anton Wijaya  
NPM. 1295388

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan memohon ridho Allah SWT serta rasa bahgia peneliti persembahkan Tugas Akhir ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih kepada :

1. Ayahanda Ansori dan Ibunda Sriyanti tercinta yang telah memberikan kasih sayang, cinta kasih, nasehat, motivasi serta doa demi keberhasilan peneliti.
2. Kakek dan Nenek peneliti tersayang (Mbah Karjito dan Nenek Mariyam dan Adik-adik tersayang (Windi, Dany, Raffi) yang selalu memberi semangat dan doa kepada peneliti.
3. Sahabat-sahabat tersayang peneliti (Rahmadi, Sonny Erwando, Iqbal Reza Lianda, Imam Pambudi) dan Teman-teman kontrakan. Terima kasih atas semangat, canda tawa dan bantuannya selama ini.

Terimakasih atas keikhlasan dan ketulusannya dalam mencurahkan cinta, kasih sayang dan doanya untuk peneliti. Terimakasih untuk perjuangan dan pengorbanannya. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat. Amin.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memerikan taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan D-III perbankan Syariah dan Ekonomi Islam guna memperoleh gelar sarjana Ahli Madya (Amd.E.Sy)

Upaya penyelesaian penulisan tugas akhir ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih kepada:

- 1.** Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku ketua STAIN Jurai Siwo Metro.
- 2.** Ibu Siti Zulaikha, S.Ag, MH selaku Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam.
- 3.** Ibu Zumaroh, M.E.Sy selaku Ketua Prodi D-III Perbankan Syari'ah
- 4.** Bapak Wahyu Setiawan, M.Ag selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi.
- 5.** Ibu Nurhidayati, MH. Selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi.

6. Bapak/Ibu Dosen/Karyawan STAIN Jurai Siwo Metro yang telah membantu dan menyediakan fasilitas untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Bapak Sukiman selaku *Manager*BMT L-RismaPekalongan yang memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan

Karyawan karyawan BMT L-Risma Pekalongan yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi tentang penelitian ini

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam laporan penelitian ini, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran positif yang dapat membantu memperbaiki hasil penelitian ini. Akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah di lakukan dapat bermanfaat bagi pembaca dan pengembangan khususnya di bidang perbankan syariah.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb***

Metro, 07 Februari 2016

Peneliti,



Anton Wijaya  
NPM. 1294338

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Metodologi Penelitian.....	7
1. Jenis dan Sifat Penelitian.....	7
2. Sumber Data.....	8
3. Teknik Pengumpulan Data.....	10
4. Teknik Analisa Data.....	11
5. Penelitian Relevan.....	11

<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
	A. Laporan Keuangan.....	13
	B. Rasio Keuangan.....	30
	C. <i>Return on Equity (RoE)</i> .....	39
	1. Pengertian <i>Return on Equity (RoE)</i> .....	39
	2. Fungsi <i>Return on Equity (RoE)</i> .....	40
	3. Penghitung <i>Return on Equity (RoE)</i> .....	41
	D. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Return on Equity</i> .....	44
	1. <i>Profit margin</i> .....	44
	2. <i>Asset Turn-over</i> .....	46
	3. <i>Financial Leverage</i> .....	48
<b>BAB III</b>	<b>PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
	A. Profil BMT L-Risma Pekalongan.....	50
	1. Sejarah Dan Perkembangan BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur.....	50
	2. Visi, Misi dan Tujuan BMT L-Risma Pekalongan.....	53
	3. Struktur Organisasi BMT L-Risma Pekalongan.....	54
	4. <i>Job Description</i> (Tugas dan Tanggung Jawab).....	55
	5. Produk BMT L-Risma Pekalongan.....	60
	B. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Return on Equity</i> Pada BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur.....	64
	1. Faktor Internal.....	66
	a. <i>Profit Margin</i> .....	66
	b. <i>Asset Turn-over</i> .....	67
	c. <i>Financial Leverage</i> .....	68
	2. Faktor Eksternal.....	69
	a. Deposan (investor).....	69
	b. Inflasi.....	70
	c. Pesaing.....	71
	3. Kebijakan BMT L-Risma Pekalongan Terhadap Faktor Internal dan Faktor Eksternal.....	72

<b>BAB IV</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>75</b>
	A. Kesimpulan.....	75
	B. Saran.....	76

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	rasio keuangan BMT L-Risma Pekalongan.....	65
-----------	--	----

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Struktur BMT L-Risma Pekalongan..... 54

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- 1. AlatPengumpul Data (APD)**
- 2. StrukturOrganisasiBMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur**
- 3. Laporan Analisis Rasio Keuangan BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur**
- 4. SuratKeteranganPembimbingTugasAkhir**
- 5. SuratKeteranganBebasPustaka**
- 6. SuratIzinRiset**
- 7. SuratKonfirmasiIzinRiset/Penelitian**
- 8. KartuKonsultasiBimbinganTugasAkhir**
- 9. RiwayatHidup.**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan suatu perusahaan maupun di dalam dunia perbankan, tentunya memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen.<sup>1</sup> Salah satu tujuan utama dalam menjalankan kegiatan bisnis adalah memperoleh keuntungan sebesar-besarnya. Disamping hal-hal lainnya, dengan memperoleh laba yang maksimal yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru.

Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan agar dapat mengetahui seberapa besar perusahaan tersebut dalam memperoleh keuntungan dalam periode yang telah ditentukan. Sementara itu bagi pihak manajemen, laporan keuangan merupakan cerminan kinerja yang telah dilakukan. Hasil analisis juga memberikan gambaran sekaligus dapat digunakan untuk menentukan arah dan tujuan perusahaan ke depan. Artinya, laporan keuangan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan dan hal-hal yang dianggap penting bagi pihak manajemen.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*—Ed. 1-7, (Jakarta; Rajawali Pers, 2014), h. 2

<sup>2</sup> Suyanto, *Modul: Analisis Laporan keuangan* (Universitas Muhammadiyah Metro, 2014), h. 4

Pemeriksaan kesehatan keuangan perusahaan oleh manajemen keuangan bertujuan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Alat yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan ini adalah rasio keuangan.<sup>3</sup> Menurut James C. Van Horne, rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lain. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi dan kinerja keuangan. Dari hasil rasio keuangan ini akan kelihatan kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.<sup>4</sup>

Rasio keuangan adalah suatu kegiatan yang membandingkan angka-angka yang ada didalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya. Angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Kemudian hasil tersebut digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja perusahaan.<sup>5</sup>

Analisis rasio keuangan adalah salah satu cara pemrosesan dan penginterpretasi informasi akuntansi, yang dinyatakan dalam arti relatif atau absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lain dari laporan keuangan. Rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan (*mathematical*

---

<sup>3</sup> Heru Sutojo, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 1997), h. 128

<sup>4</sup> Kasmir, *Analisis Laporan*, h. 104

<sup>5</sup> *Ibid*

*relationship*) antara jumlah tertentu dengan jumlah lainnya. Alat analisis berupa rasio ini dapat menjelaskan atau memberikan gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan, terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka pembanding yang digunakan sebagai standar akuntansi yang telah ditentukan pemerintah.<sup>6</sup>

Terdapat beberapa rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan yaitu *Rasio Liquiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Pertumbuhan* dan *Rasio Penilaian*. Rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan lembaga keuangan dalam mencari keuntungan adalah rasio profitabilitas. Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yaitu: *Profit Margin, Return On Investment (RoI), Return on Equity (RoE)* dan *Earning Per Share Of Common Stock*. Rasio-rasio tersebut juga dapat memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan.<sup>7</sup>

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio

---

<sup>6</sup> Khairul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 340

<sup>7</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta:Kencana, 2010), h. 110

profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode.<sup>8</sup>

*Return on Equity (RoE)* adalah jenis *rasio profitabilitas* yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar keuntungan yang akan diberikan kepada pemilik perusahaan (pemilik saham) atas modal yang sudah diinvestasikan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan (pemilik saham) semakin kuat, demikian pula sebaliknya. *Return on Equity* dihasilkan dari pembagian laba bersih setelah pajak dengan ekuitas selama setahun terakhir *Return on Equity* dihasilkan dari pembagian laba bersih setelah pajak dengan ekuitas selama setahun terakhir.<sup>9</sup>

Besarnya angka *RoE* akan membawa keberhasilan bagi perusahaan yang mengakibatkan tingginya harga saham dan membuat perusahaan dapat dengan mudah menarik dana baru, sehingga kemungkinan besar perusahaan dapat berkembang, menciptakan kondisi pasar yang sesuai dan pada gilirannya akan memberikan laba yang lebih besar, dan seterusnya. Keseluruhan hal tersebut akan menciptakan nilai yang tinggi dan pertumbuhan yang berkelanjutan atas kekayaan para pemiliknya.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Jumingan, *Analisis Laporan*, h. 229

<sup>9</sup> Kasmir, *Analisis Laporan*, h. 204

<sup>10</sup> Arrum Dika setia ningrum, “(Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi *Return on Equity (RoE)* Pada Asuransi Umum)”, di unduh pada tanggal 12 Agustus 2015

Jika dilihat dari rumus dan pembagiannya, faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya perolehan angka *Return on Equity* adalah *Profit margin* (Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba), *Asset Turn-over* (Efisiensi perusahaan dalam mengelola aset), *Financial leverage* (Hutang yang dipakai dalam melakukan usaha). Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh dari besar kecilnya angka *RoE* yang diperoleh perusahaan. Karena semuanya faktor tersebut memiliki tujuan akhir yaitu untuk memperoleh laba bersih yang maksimal guna mendapatkan keuntungan yang besar.<sup>11</sup>

Sementara dari data pra-survey, faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Equity* pada BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur lebih pada faktor internal perusahaan yaitu besarnya laba bersih yang didapat dari kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan (bagi hasil dari produk simpanan) dan efisiensi penggunaan modal kerja untuk dana Pembiayaan (*financing*), baik pembiayaan *musyarokah* maupun pembiayaan *mudhorobah* kepada masyarakat guna memperoleh keuntungan.<sup>12</sup>

Peneliti tertarik membahas masalah ini karena dengan membahas tentang *Return on Equity (RoE)* pada BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur, dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on*

---

<sup>11</sup> Frianto Pandia., *Managemen Dana Dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 28

<sup>12</sup> Sukiman (manager BMT L-RISMA Pekalongan) wawancara pada hari jum'at tanggal 12 februari 2016.

*Equity* pada BMT tersebut, serta dapat mengetahui pengelolaan dana atau asset yang dimiliki BMT dalam menghasilkan keuntungan yang besar. Laba bersih yang diperoleh dari keuntungan akan berpengaruh terhadap besarnya angka *RoE*. Semakin tinggi nilai *Return on Equity (RoE)* maka semakin baik dan akan berdampak pada meningkatnya jumlah investor yang ingin menanamkan modalnya di BMT.

Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul: **Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Return on Equity (RoE)* pada BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur.**

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini yaitu: faktor-faktor apakah yang mempengaruhi *Return on Equity (RoE)* pada BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apakah yang mempengaruhi *Return on Equity (RoE)* pada BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur.

### **2. Manfaat Penelitian**

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dalam bidang ekonomi syariah berkaitan tentang rasio keuangan khususnya pada faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Equity (RoE)*.

b. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan dibidang keuangan terutama dalam rangka meningkatkan kinerja keuangannya. Kemudian diharapkan juga dapat memberikan kontribusi kepada investor sebagai bahan pertimbangan sebelum berinvestasi.

#### **D. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis dan Sifat Penelitian**

a. Jenis penelitian

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (observasi) dengan menggunakan desain penelitian kualitatif adalah Studi Kasus di BMT L-Risma Pekalongan. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya penelitian mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.

b. Sifat Penelitian

Penelitian yang akan penulis gunakan ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Menurut Sumadi Suryabrata

yang di maksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang di maksud untuk membuat pecandraan (deskriptif) mengenai situasi dan kejadian.<sup>13</sup> Dan sehingga dapat mengkaji persoalan terhadap keadaan yang sebenarnya, maka nantinya akan memperoleh fakta yang diperlukan.

Sementara itu, penelitian kualitatif adalah penelitian yang perhatian lebih banyak ditunjukkan kepada pembentukan teori substantif yang berasal dari konsep-konsep yang timbul dari data empiris. Penelitian ini juga mengungkapkan gejala sosial sesuai dengan konteks, secara koprehensif dan menjadikan peneliti sebagai instrument kunci, sehingga mengembangkan desain penelitian yang bersifat terbuka akan berbagai perubahan yang berkembang di lapangan atau sesuai dengan kondisi di lapangan pengamatan.

Jadi penelitian deskriptif kualitatif ialah penelitian yang digunakan untuk mencari informasi atau mengetahui bagaimana situasi atau kondisi dan kejadian yang terjadi dalam rangka untuk mendapatkan data dan fakta terhadap persoalan yang sebenarnya.

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder:

### **a. Sumber Data Primer**

---

<sup>13</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1993) hlm. 73

Sumber data utama adalah sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas-petugasnya dari sumber pertamanya melalui wawancara atau pengamatan<sup>14</sup>. Sumber data primer yaitu *Manager, Accounting, Costumer Service* dan *Account Officer (AO)*.

#### **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku tentang subjek *matter* yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan.<sup>15</sup> Sumber data yang digunakan yaitu sumber data sekunder dan merujuk pada literatur yang berkaitan dengan masalah faktor-faktor yang mempengaruhi return on equity diperoleh dari kepustakaan dokumen-dokumen, sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain buku: Kasmir “*Analisis Laporan Keuangan*”, Suyanto “*Modul: (Analisis Laporan keuangan)*”, Jumingan “*Analisis Laporan Keuangan*”, Kasmir “*Pengantar Manajemen Keuangan*”, Afthur J. Keown, dkk, “*Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*”, Hery “*Teori Akuntansi*”, Khairur Umam “*Manajemen Perbankan Syariah*”, Yaya, Rizal, “*Akuntansi Perbankan Syariah: Teori Dan Praktek*

---

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 157

<sup>15</sup> Bani Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), cet 2, h.

*Kontenporer*”, Frianto Pandia “*Managemen Dana Dan Kesehatan Bank*”.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode sebagai berikut:

#### a. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) yaitu teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini, dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang pewawancara dengan seorang atau beberapa orang yang diwawancarai.<sup>16</sup> Penelitian ini menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin,<sup>17</sup> pada wawancara ini digunakan untuk menggali informasi tentang faktor-faktor *Return on Equity (RoE)* dari BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan benda-benda yang menjadi dokumen notulen,

---

<sup>16</sup> Muhamad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta : Raja Wali Pers, 2008), h. 151

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 145

catatan harian dan sebagainya.<sup>18</sup> Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data melalui dokumen-dokumen BMT L-Risma pekalongan yang berhubungan penelitian.

#### **4. Teknik Analisis Data**

Masri Singarimbun dan Sofian Effendi mengemukakan bahwa “analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan”.<sup>19</sup> Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisa kualitatif, karena data yang diperoleh merupakan data kualitatif yaitu berupa keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Untuk menganalisa data peneliti menggunakan cara berfikir induktif. Sutrisno Hadi, mengatakan bahwa “cara berfikir induktif adalah berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa yang khusus konkret untuk ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum”.<sup>20</sup>

Berdasarkan keterangan di atas maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Data tersebut dianalisa dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berawal dari informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Equity* (*RoE*) pada BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur.

#### **5. Penelitian Relevan**

---

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Metodelogi Penelitian* h. 133

<sup>19</sup> Masri Singarimbun, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, ( Jakarta: LP3ES, 1989), cet 1, h. 263

<sup>20</sup> Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, Jilid 1 (Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UM, 1985), h. 42

Pelitan yang terkaitan yang telah dibahas pada karya-karya ilmiah terdahulu adalah:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Arrum Dika Setia Ningrum, dengan skripsi yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return on Equity (RoE)* Pada Asuransi Umum", Fakultas ekonomi dan bisnis universitas diponegoro semarang, skripsi tahun 2014.<sup>21</sup> Fokus masalah yaitu tentang bagaimana pengaruh *Return on Equity (RoE)* terhadap *Risk Based Capital*, *Solvency Margin Ratio*, *Investmen Yield Ratio*, *Technical Reserve Ratio* dan *Premium Growth Ratio* di perusahaan asuransi umum. Sementara penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini membahas tentang faktor-faktor apakah yang mempengaruhi *Return on Equity (RoE)* pada BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Linda Dwi Wahyuni, skripsi yang berjudul "Analisis variabel-variabel yang mempengaruhi *Return on Equity (RoE)* pada perusahaan otomotif dibursa efek Jakarta", dengan fokus masalah menganalisa tentang faktor-faktor pengaruh variabel *Profit Margin*, *Debt Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Equity Multiplier* terhadap *Return on Equity (RoE)*.<sup>22</sup> Sementara penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini membahas tentang

---

<sup>21</sup>Arrum Dika setia ningrum, "Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi *Return on Equity (RoE)* Pada Asuransi Umum", di unduh pada tanggal 12 Agustus 2015

<sup>22</sup>Linda Dwi Wahyuni, Analisis variabel-variabel yang mempengaruhi *Return on Equity (RoE)* pada perusahaan otomotif dibursa efek Jakarta, di unduh pada tanggal 13 Agustus 2015

faktor-faktor apakah yang mempengaruhi *Return on Equity (RoE)* pada BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Laporan Keuangan**

##### **1. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan perusahaan pada dasarnya tidak dibuat secara sembarangan, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting bagi banyak pihak keuangan yang memerlukan seperti manajer, manajemen, pemerintah, kreditor, investor, maupun para *supplier*.<sup>1</sup>

Laporan keuangan merupakan hasil refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Proses akuntansi yang pada hakikatnya merupakan seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan peristiwa yang setidaknya bersifat finansial, dalam cara yang tepat dan dalam bentuk rupiah, dan penafsiran akan hasil-hasinya. Dari proses penafsiran tersebut transaksi dan peristiwa yang dicatat, digolongkan, dan diringkaskan dengan cara

---

<sup>1</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*—Ed. 1-7, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 6

setepat-tepatnya dalam satuan uang, dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan.<sup>2</sup>

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.<sup>3</sup>

Kewajiban untuk membuat dan melaporkannya pada suatu periode tertentu, kemudian dianalisis, sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terkini. Dengan melakukan analisis kita dapat mengetahui letak kelemahan dan kekuatan perusahaan. Laporan keuangan juga akan menentukan langkah apa yang harus dilakukan perusahaan sekarang dan ke depan, dengan melihat berbagai persoalan yang ada, baik kelemahan dan kemampuan yang dimilikinya.<sup>4</sup>

Informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh para pengguna sangat berbeda-beda (bervariasi) tergantung pada keputusan yang hendak diambil. Para pengguna informasi akuntansi ini dikelompokkan menjadi

---

<sup>2</sup>Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 4

<sup>3</sup>Hery, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 6

<sup>4</sup>Kamsir, *Pengantar Manajemen Keuangan-Ed-1*(Jakarta: Kencana, 2010), h. 65

dua kategori, yaitu pemakai internal (*internal users*) dan pemakai eksternal (*external users*).

a. Pemakai internal (*Internal Users*) terdiri dari:

1) Direktur dan manajer keuangan

Untuk menentukan mampu tidaknya perusahaan dalam melunasi utangnya secara tepat waktu kepada kreditor (bankir, *supplier*) dan untuk melihat perkembangan dan kemajuan perusahaan serta dividen yang diperoleh.

2) Direktur operasional dan manager pemasaran.

Untuk menentukan efektif tidaknya saluran distribusi produk maupun aktifitas pemasaran, mereka membutuhkan informasi akuntansi mengenai besarnya penjualan (trend penjualan).

3) Manager dan supervisor produksi

Mereka membutuhkan informasi akuntansi biaya untuk menentukan besarnya harga pokok produksi, yang pada akhirnya juga sebagai dasar untuk menetapkan harga jual produk.

b. Pemakai Eksternal (*Exsternal User*), terdiri dari:

1) Investor (penanam modal)

Menggunakan informasi akuntansi *investee* (penerima modal) untuk mengambil keputusan dalam hal membeli atau melepas saham investasinya.

- 2) Kreditor, seperti *supplier* dan bankir menggunakan informasi akuntansi debitur untuk menilai kelayakan perusahaan dalam memperoleh pinjaman dan kemampuan membayar pinjaman.
- 3) Pemerintah, untuk menilai kepatuhan perusahaan yang telah dikeluarkan pemerintah serta membayar kewajibannya kepada pemerintah (membayar pajak). Serta menetapkan besarnya pajak penghasilan yang harus disetor ke kas negara.
- 4) Badan pengawas pasar modal, mewajibkan publik corporation (emiten) untuk melampirkan laporan keuangan secara rutin kepada BAPEPAM. Dalam hal ini, pihak BAPEPAM sangat berkepentingan terhadap kinerja keuangan emiten dengan tujuan untuk melindungi para investor.
- 5) Ekonom, Praktisi dan Analisis menggunakan informasi laporan keuangan untuk memprediksi situasi perekonomian, menentukan besarnya tingkat inflasi, pertumbuhan pendapatan nasional, dan lain sebagainya.<sup>5</sup>

Jadi, dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan, maka akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Kemudian laporan keuangan tidak hanya cukup dibaca saja, akan

---

<sup>5</sup>Hery, *Teori Akuntansi*, h. 8-9

tetapi harus juga dimengerti dan dipahami tentang posisi keuangan perusahaan saat ini. Caranya dengan melakukan analisis keuangan melalui berbagai rasio keuangan yang lazim dilakukan.<sup>6</sup> Baiknyak kondisi kinerja perusahaan dapat di lihat dari informasi laporan keuangan suatu perusahaan tersebut.

## **2. Tujuan Laporan Keuangan**

Seperti diketahui bahwa setiap laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu. Dalam prakteknya terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai. Terutama bagi pemilik usaha dan manajemen. Disamping itu, tujuan laporan keuangan disusun guna memenuhi kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Secara umum tujuan pembuatan dan penyusunan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang laporan keuangan perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak untuk kebutuhan perusahaan maupun secara berkala (rutin). Yang jelas

---

<sup>6</sup>Kasmir, *Pengantar Manajemen*, h. 87

laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam maupun luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.<sup>7</sup>

Kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan dalam standar akuntansi keuangan

- a. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.
- b. Laporan keuangan juga disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Sekalipun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan.
- c. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*Steward Ship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>*Ibid*

<sup>8</sup>Khairur Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h. 332-

Adapun beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang catatan laporan keuangan dan informasi lainnya.<sup>9</sup>

Berdasarkan paragraf 30 KDPPLSK, dinyatakan bahwa tujuan laporan keuangan menurut KDPPLSK adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas syariah yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

---

<sup>9</sup>Kasmir, *pengantar manajemen*, h. 87

Selain itu, terdapat beberapa tujuan penyusunan laporan keuangan menurut ekonomi islam adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam semua transaksi dan kegiatan usaha.
- b. Informasi kepatuhan entitas syariah terhadap prinsip syariah serta informasi aset, kewajiban, pendapatan dan beban yang tidak sesuai dengan prinsip syariah bila ada, serta bagaimana perolehan dan penggunaannya.
- c. Informasi untuk membantu mengevaluasi pemenuhan tanggung jawab entitas syariah terhadap amanah dalam mengamankan dana, menginvestasikannya pada tingkat keuntungannya yang layak.
- d. Informasi mengenai tingkat keuntungan investasi yang diperoleh penanam modal dan pemilik dana syirkah temporer serta informasi mengenai pemenuhan kewajiban fungsi sosial entitas syariah, termasuk pengelolaan dan penyaluran zakat, infaq, sedekah dan wakaf.<sup>10</sup>

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa, ada banyak tujuan pembuatan atau penyusunan laporan

---

<sup>10</sup>Yaya, Rizal Martawireja, Aji Erlangga Abdurahim, Ahim,. *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori Dan Praktek Kontenporer* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h. 84

keuangan. Dari tujuan tersebut tentunya para pemakai laporan keuangan memiliki tujuan-tujuan yang hendak ingin dicapai. Tentunya bagi penyedia laporan keuangan itu sendiri harus dapat memberikan pertanggungjawaban atas kebenaran laporan keuangan tersebut.

### **3. Unsur Laporan Keuangan**

Laporan keuangan menggambarkan banyak transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya. Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan (neraca) adalah aktiva, kewajiban, dan ekuitas. Adapun yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba rugi adalah penghasilan dan beban. Pos-pos tersebut didefinisikan sebagai berikut.<sup>11</sup>

#### **a. Aktiva**

Aktiva adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan manfaat ekonomis pada masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan.

---

<sup>11</sup>Khairur Umam, *Manajemen Perbankan*, h. 334

Suatu aktiva mempunyai tiga sifat pokok sebagai berikut.

- 1) Mempunyai kemungkinan manfaat pada masa datang yang berbentuk kemampuan (baik kemampuan kombinasi sendiri dengan aktiva yang lain) untuk menyumbang pada aliran kas masuk pada masa datang, baik secara langsung maupun tidak langsung
- 2) Suatu badan usaha dapat memperoleh memperoleh manfaatnya dan mengawasi manfaat tersebut.
- 3) Transaksi-transaksi yang dapat menimbulkan hak perusahaan untuk memperoleh dan mengawasi manfaat tersebut yang

**b. Kewajiban**

Kewajiban merupakan utang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus kas keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.

Kewajiban dibedakan antara kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Suatu

kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika:

- 1) Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi perusahaan,
- 2) Jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari tanggal neraca. Semua kewajiban lainnya diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang.

**c. Ekuitas**

Ekuitas adalah hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban. Jumlah ekuitas yang ditampilkan dalam neraca bergantung pada pengukuran aktiva dan kewajiban. Secara kebetulan biasanya jumlah agregat sana dengan jumlah nilai keseluruhan pasar dari saham perusahaan atau jumlah yang diperoleh dengan melepaskan seluruh aktiva bersih perusahaan, baik secara satu persatu maupun secara keseluruhan dalam kondisi *going - concern*.

**d. Penghasilan (*Income*)**

Adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang

mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.<sup>12</sup>

**e. Beban (*expenses*)**

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.<sup>13</sup>

**4. Jenis Laporan keuangan**

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis, tergantung dari maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Masing-masing laporan keuangan memiliki arti sendiri dalam melihat kondisi keuangan perusahaan.<sup>14</sup> Penyusunan laporan keuangan terkadang juga disesuaikan dengan kondisi perubahan kebutuhan perusahaan.

Dalam prakteknya secara garis besar ada lima jenis laporan keuangan yang bisa disusun, yaitu:

**a. Neraca (*balance sheet*)**

Neraca merupakan salah satu laporan keuangan yang terpenting bagi perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan diharuskan untuk menyajikan laporan keuangan dalam bentuk neraca. Neraca adalah laporan keuangan yang menunjukkan posisi

---

<sup>12</sup>*Ibid.*

<sup>13</sup>*Ibid.*, h.336

<sup>14</sup>Kasmir, *Analisis Laporan*, h. 28

keuangan pada tanggal tertentu. Posisi keuangan adalah aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu bank

Menurut James C Van Horne, neraca adalah ringkasan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukkan total aktiva dengan total kewajiban ditambah dengan total ekuitas pemilik. Dari pengertian lain (Suyanto) neraca merupakan laporan sistematis tentang aktiva, hutang dan modal suatu perusahaan pada waktu tertentu.

Terdapat beberapa bentuk neraca dalam laporan keuangan yang sering digunakan oleh perusahaan maupun bank, yaitu:

1) Bentuk Skontro (*Account Form*),

Yaitu neraca yang disusun sebelah-menyebelah. Neraca berbentuk skontro biasanya seperti bentuk huruf “T”, Oleh karena itu sering juga disebut **T form**, dalam bentuk ini neraca dibagi kedalam dua posisi, yaitu sebelah kiri berbentuk aktiva dan sebelah kanan terdapat kewajiban dan modal. Bentuk neraca seperti ini sering juga disebut bentuk horizontal.<sup>15</sup>

2) Bentuk Stafel (*Report form*),

Yaitu bentuk neraca yang disusun dari atas ke bawah atau sering juga disebut bentuk vertikal, dengan urutan yang dimulai dari aktiva lancar, seperti kas, bank, efek terus komponen aktiva tetap, komponen aktiva lainnya, komponen kewajiban lancar,

---

<sup>15</sup>Kasmir, *Pengantar Management*, h. 74

komponen utang jangka panjang, dan yang terakhir komponen modal (ekuitas).

3) Bentuk lainnya yang disesuaikan dengan keinginan perusahaan.

Adapun beberapa komponen yang ada di neraca mulai dari aktiva, kewajiban, dan modal sebagai berikut:

1. Aktiva

Merupakan harta atau kekayaan (Asset) yang dimiliki perusahaan, baik pada saat tertentu. Klasifikasinya aktiva terdiri dari aktiva lancar komponennya terdiri dari kas, bank, surat berharga, piutang, sediaan, sewa dibayar dimuka, dan aktiva lancar lainnya. Kemudian aktiva tetap komponennya terdiri dari tanah, bangunan, saham, hak milik, hak paten merek dagang dan lainnya. Dan aktiva lainnya yang terdiri dari bangunan dalam proses, piutang jangka panjang, tanah dalam penyelesaian dan lainnya

2. Utang lancar

Merupakan kewajiban atau utang perusahaan kepada pihak lain yang harus segera dibayar. Jangka waktu utang lancar adalah maksimal dari satu tahun. Oleh karena itu utang lancar disebut juga utang jangka pendek. Komponen utang lancar antara lain terdiri dari utang dagang, utang bank maksimal satu tahun, utang wesel, utang gaji, dan utang jangka pendek lainnya.

3. Modal (ekuitas), merupakan hak yang dimiliki oleh perusahaan. Komponen modal terdiri dari modal setor, agio saham, laba yang ditahan, cadangan laba, dan lainnya.<sup>16</sup>

b. Laporan Laba Rugi

Jenis laporan keuangan lainnya selain laporan keuangan adalah laporan laba rugi. Berbeda dengan neraca yang melaporkan tentang informasi kekayaan, utang dan modal. Maka laporan laba rugi juga berisi informasi hasil usaha yang diperoleh perusahaan. Laporan laba rugi juga berisi jumlah pendapatan yang diperoleh dan jumlah biaya yang dikeluarkan. Dengan kata lain laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan pendapatan dan penghasilan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan dan laba rugi dalam suatu periode tertentu.<sup>17</sup>

Pengertian ini sesuai yang dikatakan dengan James C. Van Horne, yaitu ringkasan pendapatan dan biaya perusahaan selama periode tertentu diakhiri dengan laba rugi pada periode tersebut. Laporan laba rugi terdiri dari penghasilan dan biaya perusahaan pada periode tertentu, biasanya untuk satu tahun atau tiap semester enam bulan atau tiga bulan.

Secara umum ada dua bentuk laporan laba rugi, yaitu bentuk tunggal atau dikenal dengan nama *single step* merupakan

---

<sup>16</sup> Kasmir, *Analisis Laporan*, h. 39

<sup>17</sup> Kamsir, *Pengantar Manajemen Keuangan-Ed-1* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 65

gabungan dari jumlah seluruh penghasilan. Dan bentuk *multiple step* merupakan penyusutan laporan laba - rugi yang dilakukan secara bertahap. Dalam pengertian akuntansi perbankan syariah laporan laba rugi merupakan ukuran kinerja entitas syariah yang juga merupakan dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi atau penghasilan per saham.<sup>18</sup>

Bentuk laporan laba rugi terdiri dari;

- 1) Bentuk *single step*, yaitu laporan laba rugi yang dilakukan dengan cara membandingkan total pendapatan dengan total biaya.
- 2) Bentuk *multiple step*, yaitu penyusutan laporan laba rugi yang dilakukan secara bertahap.<sup>19</sup>

Komponen pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi terdiri dua jenis yaitu:

- 1) Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan.
- 2) Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh di luar usaha (usaha sampingan) perusahaan dan lainnya.

---

<sup>18</sup>Yaya, Rizal Martawireja, Aji Erlangga Abdurahim, Ahim,. *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori Dan Praktek Kontemporer* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h. 88

<sup>19</sup>Suyanto, *Analisis Laporan*, h.16

Komponen pengeluaran atau biaya-biaya dalam suatu laporan laba rugi yaitu, pengeluaran atau biaya yang dibebankan dari usaha pokok perusahaan dan Pengeluaran yang dibebankan dari luar usaha perusahaan.<sup>20</sup>

### c. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah bagian dari laporan dengan yang mencatat informasi tentang penyebab bertambah atau berkurangnya modal selama kurun waktu tertentu. Unsur-unsur laporan perubahan modal biasanya dari modal awal, laba/rugi bersih, *prive*, penambahan modal, dan hasil akhir (perubahan modal akhir per periode = modal awal + (laba bersih — *prive*)).<sup>21</sup>

Berikut penjelasan dari beberapa unsur-unsur yang terdapat dalam laporan perubahan modal:

- 1) Modal awal adalah keseluruhan dana yang diinvestasikan untuk perkembangan atau kemajuan perusahaan mulai dari awal perusahaan tersebut berdiri sampai waktu tertentu di mana belum terjadi penambahan modal.
- 2) Laba rugi bersih adalah selisih dari semua penghasilan dengan jumlah semua beban, sebagaimana yang tercatat di dalam laporan laba rugi.

---

<sup>20</sup>Kamsir, *Pengantar Manajemen*, h. 82

<sup>21</sup>Admin keuangan lsm, "(Laporan Perubahan Modal)" <http://keuanganlsm.com/laporan-perubahan-modal/> di unduh pada 15 november 2015

- 3) *Prive* adalah penarikan sejumlah modal oleh direktur (pemilik perusahaan) atau pihak-pihak yang menanam modal untuk keperluan pribadi atau keperluan lain di luar kegiatan usaha utama perusahaan.
- 4) Penambahan modal adalah selisih antara laba bersih dengan *prive*.

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan. Laporan perubahan modal jarang dibuat bila tidak terjadi perubahan modal. Artinya laporan ini baru dibuat bila memang ada perubahan modal.<sup>22</sup>

Laporan perubahan modal adalah suatu laporan yang menunjukkan sebab-sebab dari terjadinya perubahan modal perusahaan. Untuk perusahaan dengan bentuk perseorangan, posisi perubahan modalnya ditunjukkan dalam laporan laba tidak dibagi.

Elmen-elmen laporan perubahan modal adalah:

- 1) Laba tidak dibagi awal periode (per awal tahun).
- 2) Laba netto perubahan akuntansi.
- 3) Deviden yang diumumkan.
- 4) Laba tidak dibagi per akhir tahun periode akuntansi

---

<sup>22</sup>Akifa P. Nayla, *Cara Praktis Menyusun Laporan Keuangan*, h. 39-40

Pada prinsip akuntansi indonesia disebutkan bahwa tujuan dari penyusunan laporan perubahan modal, antara lain sebagai berikut:

- 1) Untuk mengikhtisarkan aktivitas pembiayaan dan investasi, serta dana yang dihasilkan selama periode yang bersangkutan.
- 2) Melengkapi pengungkapan perubahan modal kerja.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan arus kas harus disusun berdasarkan konsep kas selama periode laporan. Laporan kas terdiri arus kas masuk (cash in) dan arus kas keluar (cash out) selama periode tertentu. Kas masuk terdiri uang yang masuk ke perusahaan, seperti hasil penjualan atau penerimaan lainnya, sedangkan kas keluar merupakan sejumlah pengeluaran dan jenis-jenis pengeluarannya, seperti pembayaran biaya operasional perusahaan.<sup>23</sup>

e. Laporan catatan atas laporan keuangan

Merupakan laporan yang berisi catatan sendiri, mengenai posisi devisa neto, menurut jenis mata uang dan aktivitas lainnya. Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang

---

<sup>23</sup>Khairul, *Manajemen Perbankan*, h. 334

memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dahulu sehingga jelas. Hal ini perlu dilakukan agar pihak-pihak yang berkepentingan tidak salah dalam menafsirkannya.<sup>24</sup>

f. Laporan keuangan gabungan dan konsolidasi.

Laporan keuangan gabungan dan konsolidasi merupakan laporan dari seluruh cabang bank yang bersangkutan, baik di dalam maupun diluar negeri, sedangkan laporan konsolidasi adalah laporan bank yang bersangkutan dengan anak perusahaannya.

## **B. Rasio Keuangan**

### **1. Pengertian Rasio Keuangan**

Laporan keuangan akan terlihat aktivitas yang sudah dilakukan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Aktifitas yang sudah dilakukan tersebut dituangkan dalam angka-angka, baik dalam bentuk mata mata uang rupiah maupun mata uang asing. Secara umum, pengertian rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Menurut James C Van Horne rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka

---

<sup>24</sup>*Ibid.*

akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan ini digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.<sup>25</sup>

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu komponen dengan komponen lainnya. membandingkan angka-angka yang tersebut dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode yang diinginkan perusahaan.<sup>26</sup>

Analisis rasio keuangan suatu perusahaan dapat digolongkan menjadi sebagai berikut.

- 1) Rasio neraca, yaitu membandingkan angka-angka yang bersumber dari neraca.
- 2) Rasio laporan laba rugi, yaitu membandingkan angka-angka yang bersumber dari laporan laba rugi.
- 3) Rasio antar laporan, digunakan untuk membandingkan angka-angka dari dua sumber (data campuran), baik yang ada di neraca maupun di laporan laba rugi.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup>Kasmir, *Analisis Laporan*, h. 104

<sup>26</sup>Kasmir, *Pengantar Manajemen*, h. 93

<sup>27</sup>Kasmir, *Analisis Laporan*, h.105

Rasio keuangan adalah suatu kegiatan menganalisis laporan keuangan yang menghubungkan dua angka-angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan guna untuk pengambilan keputusan oleh perusahaan, terutama dalam hal sebuah laporan keuangan.

## **2. Tujuan Rasio Keuangan**

Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka dalam sebuah laporan keuangan. Setiap rasio keuangan tersebut memiliki fungsi dan tujuan tertentu. Salah satu fungsi dari rasio keuangan adalah untuk mengukur kinerja keuangan dari suatu perusahaan. Kemudian setiap rasio keuangan yang telah dibandingkan, baik dari neraca, laporan laba rugi dan laporan lainnya dapat diinterpretasikan untuk pengambilan keputusan oleh perusahaan, terutama dalam hal sebuah laporan keuangan.<sup>28</sup>.

Terdapat beberapa tujuan masing-masing rasio keuangan dalam beberapa aspek dan sesuai rasio yang digunakan adalah sebagai berikut:

---

<sup>28</sup>*Ibid*

- a.                   Aspek Permodalan, rasio yang digunakan yaitu *CAR, Primary Ratio, Capital Ratio I, dan Capital Ratio II*. Tujuan penggunaannya adalah untuk mengetahui kecukupan modal bank dalam mendukung kegiatan secara efisien.
- b.                   Aspek Likuiditas  
Rasio Yang Digunakan adalah *Quick Ratio, Banking Ratio, Loan To Asset Ratio, Cash Ratio, Investment To Portofolio Ratio, Investing To Policy Ratio*. Tujuan penggunaannya yaitu, untuk mengukur kemampuan bank dalam jangka pendek.
- c.                   Rentabilitas  
Rasio yang digunakan adalah *Profit Margin, Return On Equity, Net Income To Total Asset, Gross Income To Total Assets*. Tujuannya untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan profit melalui operasi bank.
- d.                   Resiko usaha  
*Credit Risk Ratio, Liquidity Risk Ratio, Capital Risk Ratio Investment Risk Ratio*.digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan atau bank dalam menyanggah resiko dari aktivitas operasi.
- e.                   Efisiensi Usaha

*Leverage Multiplier Ratio, Assets Utilization, Cost Of Fund, Cost Of Money Dan Cost Loaneble Found Ratio.* Digunakan untuk mengetahui kinerja manajemen dalam menggunakan semua aset secara efisien.<sup>29</sup>

### **3. Jenis Rasio Keuangan**

Jenis-jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen beragam. Penggunaan masing-masing rasio tergantung kebutuhan perusahaan, artinya terkadang tidak semua rasio digunakan. Hanya saja jika hendak melihat kondisi dan posisi perusahaan secara lengkap, maka sebaiknya seluruh rasio digunakan.

Terdapat beberapa macam rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Masing-masing jenis rasio yang digunakan akan memberikan arti tertentu tentang posisi yang diinginkan.

Beberapa jenis rasio keuangan yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan yaitu sebagai berikut;

#### **a. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)**

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu untuk memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu bank maupun perusahaan.

---

<sup>29</sup>Jumingan, *Analisis Laporan*, h. 167

Caranya adalah dengan membandingkan seluruh komponen yang ada di aktiva lancar dengan komponen di passiva lancar.<sup>30</sup>

Jenis-jenis dan fungsi rasio likuiditas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Rasio Lancar (*Current Ratio*), digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek secara keseluruhan.
- 2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*), merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajibannya dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*).
- 3) Rasio Kas (*Cash Ratio*), digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- 4) Rasio Perputaran Kas (*Cash Turnover*), menurut James O. Gill, rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.
- 5) *Inventory To Net Working Capital* (Sediaan), digunakan untuk mengukur dan membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.<sup>31</sup>

#### b. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

---

<sup>30</sup>Kasmir, *Analisi Laporan*, h. 110

<sup>31</sup>Kasmir, *Pengantar Manajemen*, h. 112

*Rasio Solvabilitas* atau *Leverage Ratio* digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, seberapa besar beban utang yang ditanggungkan perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luar *Rasio Solvabilitas* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).<sup>32</sup>

Adapun jenis-jenis *Rasio Solvabilitas* antara lain

- 1) *Debt To Asset Ratio (Debt Ratio)*
- 2) *Debt To Equity Ratio*
- 3) *Long Term Debt Ratio*
- 4) *Times Interest Earned*
- 5) *Fixed Charge Earned*.<sup>33</sup>

#### c. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas (*Activity Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas pemanfaatan

---

<sup>32</sup>*Ibid.*

<sup>33</sup>*Ibid.* h. 113

sumber daya perusahaan. Efisiensi dibidang penjualan, sediaan, penagihan piutang dan efisiensi dibidang lainnya.

Berikut ini ada beberapa jenis-jenis rasio aktivitas yang dirangkum dari beberapa ahli keuangan, yaitu:

- 1) Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)
- 2) Hari Rata-Rata penagihan piutang (*Days Of Receivable*)
- 3) Perputaran Sediaan (*Inventory Turnover*)
- 4) Hari Rata-Rata Penagihan Sediaan (*Days Of Inventory*)
- 5) Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)
- 6) Perputaran Aktiva (*Assets Turnover*)
- 7) Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turnover*).<sup>34</sup>

#### d. Rasio Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai oleh perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal

---

<sup>34</sup>*Ibid.*, h. 114

lainnya. Dengan memperoleh laba atau keuntungan yang banyak perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu pelayanan investasi baru.<sup>35</sup>

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan maupun bank dalam suatu periode.

Terdapat beberapa jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

- 1) *Profit Margin (profit margin on sales)*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara mengukur rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.
- 2) *Return on investment (Rol)*, merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*Return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Rol* juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

---

<sup>35</sup>Kasmir, *Analisis Laporan*, h. 196

- 3) *Return on Equity (RoE)*, hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal sendiri
  - 4) Laba per lembar saham, atau juga disebut rasio nilai buku, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.
- e. Rasio pertumbuhan (*Growth Ratio*)

Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Dalam rasio yang dianalisis adalah pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba bersih, pertumbuhan pendapatan per saham, pertumbuhan deviden per saham.

- f. Rasio Penilaian (*Valuation Ratio*)

Rasio penilaian (*Valuation Ratio*), yaitu rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi, seperti: Rasio harga saham terhadap pendapatan dan rasio nilai pasar saham terhadap nilai buku.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup>Kasmir, *Pengantar Manajemen*, h. 166

## **C. Return on Equity (RoE)**

### **1. Pengertian Return on Equity (RoE)**

*Return On Equity (RoE)* merupakan salah satu jenis rasio *profitabilitas* yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar keuntungan yang akan diberikan kepada pemilik modal atas modal yang sudah diinvestasikan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan (pemilik saham) semakin kuat, demikian pula sebaliknya. *Return on Equity (RoE)* juga merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan ekuitas.<sup>37</sup>

*RoE* merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total ekuitas. Analisis *RoE* dikenal sebagai rentabilitas modal sendiri. Pemegang saham pastinya ingin mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi atas modal yang mereka investasikan. *Return on Equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup>Kasmir, *Analisis Laporan*, h. 204

<sup>38</sup>Muchlicin, "(Pengertian Rasio Profitabilitas)"

<http://www.kajianpustaka.com/2012/12/rasio-profitabilitas.html> di unduh pada tanggal 12 desember 2015

## **2. Fungsi *Return on Equity (RoE)***

Menurut Chrisna kenaikan *Return on Equity* biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi *RoE* berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Dengan adanya peningkatan laba bersih maka nilai *RoE* akan meningkat pula sehingga para investor tertarik untuk membeli saham tersebut yang akhirnya harga saham perusahaan tersebut mengalami kenaikan.

Menurut Nurmalasari *Return on Equity (RoE)* merupakan salah satu alat utama investor yang paling sering digunakan dalam menilai suatu saham.<sup>39</sup>

Adapun beberapa fungsi rasio keuangan dari kesimpulan beberapa pengertian diatas adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang diperoleh pemilik saham atas modal yang telah ditanam (diinvestasikan)
- b. Memberikan informasi rasio antara laba sesudah pajak terhadap total ekuitas perusahaan.
- c. menciptakan nilai yang tinggi dan pertumbuhan yang berkelanjutan atas kekayaan para pemiliknya (pemilik saham).

---

<sup>39</sup>Rescyana Putri “*Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur*”, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta), No. I / Tahun 2012, h. 110

- d. Memberikan informasi tingkat kenaikan rasio *RoE* guna menciptakan harga saham yang baru. Artinya semakin tinggi rasio ini maka akan mengakibatkan naiknya harga saham dari suatu perusahaan.

### 3. Penghitung *Return on Equity (RoE)*

*Return on equity* adalah salah satu alat utama investor yang paling sering digunakan dalam mengukur menilai suatu saham. Hal ini tentunya dalam sebuah analisis rasio keuangan dibutuhkan suatu alat penghitung rasio sesuai ketentuan dan standar akuntansi yang digunakan. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung rasio *return on equity*.

Rumus:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

Contoh:

Komponen Laporan Keuangan	2005	2006
Laba bersih sesudah pajak	1.296	904
Total Ekuitas	2.250	2.100

Untuk tahun 2005:

$$\text{Return on Equity} = \frac{1.296}{2.250} = 57,6 \text{ Dibulatkkan (58\%)}$$

Untuk tahun 2006:

$$\text{Return on Equity} = \frac{904}{2.100} = 43$$

Perhitungan *RoE* tahun 2005, menunjukkan bahwa tingkat pengembalian investasi yang diperolehnya sebesar 58%. Kemudian tahun 2006 turun menjadi hanya sebesar 43%. Artinya hasil pengembalian investasi berkurang sebesar 15% dan ini menunjukkan ketidakmampuan manajemen untuk mempertahankan perolehan angka *RoE* di tahun 2005.

Namun jika rata-rata industri untuk *Return on Equity* adalah 40%, berarti kondisi perusahaan tersebut cukup baik karena keduanya masih di atas rata-rata standar industri.<sup>40</sup>

Adapun cara untuk mencari hasil pengembalian ekuitas dengan pendekatan *Du Point*, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>40</sup>Kasmir, *Analisis Laporan*, h. 205

Rumus:

$$RoE = \text{Margin Laba Bersih} \times \text{Perputaran Total Aktiva} \times \text{Penggandaan Ekuitas}$$

Berikut adalah contoh pengukuran yang digunakan diambil dari perhitungan rasio sebelumnya untuk tahun 2005 dan tahun 2006.<sup>41</sup>

Komponen Perhitungan Rasio	2005	2006
<i>RoE</i>	57,6%	43%
Margin laba bersih	21,78%	16,28%
Perputaran total aktiva	1,416 kali	1,387 kali
Total aktiva / ekuitas	4.200 / 2.250 = 1,886 kali	4.000 / 2.100 = 1,902 kali

Dengan demikian hasil yang diperoleh:

1. Untuk tahun 2005

$$RoE = \text{Margin Laba Bersih} \times \text{Perputaran Total Aktiva} \times \text{Penggandaan Ekuitas.}$$

$$57,6\% = 21,78\% \times 1,416 \times 1,866$$

Catatan : Hasil tersebut dibulatkan

2. Untuk tahun 2006

---

<sup>41</sup>*Ibid.*, h. 206

$$RoE = \text{Margin Laba Bersih} \times \text{Perputaran Total Aktiva} \times \text{Pengganda Ekuitas.}$$

$$43\% = 16,28\% \times 1,387 \times 1,904$$

Catatan : Hasil tersebut dibulatkan

#### **D. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Equity* (RoE)**

Secara umum *Return on Equity* dihasilkan dari pembagian laba bersih setelah pajak dengan ekuitas selama setahun terakhir. Besarnya perolehan laba bersih akan meningkatkan nilai *RoE* pada suatu perusahaan. Namun, pengelolaan aset dan penggunaan utang yang baik juga dapat digunakan untuk meningkatkan nilai *RoE*. Oleh karena itu pihak manajemen keuangan harus lebih memahami secara mendalam apasaja faktor-faktor yang berpengaruh terhadap besar kecilnya nilai *RoE* yang diperoleh.<sup>42</sup>

Jika dilihat dari rumus dan pembagiannya terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Equity* (*RoE*) dalam analisis rasio keuangan.

##### **1. Profit margin**

*Profit margin* (Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan

---

<sup>42</sup> Dormanto, “(Definisi Net Profit Margin)”, <http://bilongtuyu.blogspot.com/2013/05/definisi-net-profit-margin-npm.html> di unduh pada 10 februari 2016

perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. *Profit margin* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Rasio ini sangat penting bagi manager operasi karena mencerminkan salah satu strategi penetapan harga penjualan dan kemampuannya untuk mengendalikan beban usaha.<sup>43</sup>

Besarnya perolehan *Profit margin* akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam produktivitasnya dalam memperoleh laba bersih, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modanya pada perusahaan tersebut. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Artinya perolehan laba bersih yang tinggi akan mempengaruhi besarnya angka atau nilai *Return on Equity* yang diperoleh perusahaan tersebut.<sup>44</sup>

Adapun rumus untuk mencari *profit margin* adalah sebagai berikut:

Adapun rumus untuk mencari *Net profit Margin* yaitu sebagai berikut:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Net income}}{\text{Operating income}} \times 100\%$$

Contoh:

pajak pendapatan : 25%

---

<sup>43</sup> Kasmir, *Analisis Laporan*, h. 235

<sup>44</sup> *Ibid*

*Net income* : Rp100.800.000,00

*Operating income* : Rp412.500.000,00

Cara menghitungnya adalah besarnya pajak pendapatan 25%, maka besarnya Net income = Rp100.800.000,00 x (100-25%) = Rp75.600.000,00

*Operating income* = Rp412.500.000,00

$$\text{Profit Margin} = \frac{75.600.000}{412.500.000} \times 100\% = 18,3\%$$

## 2. *Asset Turn-over*

*Asset Turn-over* (Efisiensi perusahaan dalam mengelola aset) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah yang dikeluarkan.<sup>45</sup> Rasio ini dapat menjelaskan seberapa sukses suatu perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan dapat menjalankan operasi dengan baik karena mampu memanfaatkan aset yang dimilikinya secara efisien dan optimal. Rasio perputaran aktiva yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memanfaatkan asetnya secara tidak efisien dan optimal.

---

<sup>45</sup> Kasmir, *Analisis Laporan*, h. 185

*Asset Turn-over Ratio (ATo)* merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada *Return on Equity* menurut analisis dari *Du Pont*.<sup>46</sup> Hal ini dikarenakan *ATo* dapat mengukur kemampuan modal yang diinvestasikan oleh investor dan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan yang diperoleh dari perputaran seluruh aktiva. Kemudian hasil *Asset Turn-over Ratio (ATo)* ini digunakan oleh perusahaan dan investor untuk mencari hasil pengembalian ekuitas (*RoE*) dengan pendekatan *Du Pont*.<sup>47</sup>

Adapun rumus untuk mencari *Asset Turn-over* adalah sebagai berikut:

$$\text{Asset Turn} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Asset)}}$$

Contoh :

Komponen laporan keuangan	2005
Penjualan	5.950
Total Aktiva	4.200

Penyelesaian :

$$ATo = \frac{5.950}{4.200} = 1,416 \text{ kali dibulatkan } 1,42 \text{ kali}$$

<sup>46</sup> *Ibid*

<sup>47</sup> Kasmir, *Analisis Laporan*, h. 205-206

Perputaran total aktiva tahun 2005 sebanyak 1,42 kali. Artinya setiap penjualan Rp.1,00 aktiva tetap dapat menghasilkan Rp1,42 penjualan.<sup>48</sup>

### 3. *Financial leverage*

*Financial Leverage* (hutang yang dipakai dalam melakukan usaha) adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham.<sup>49</sup>

Menurut J. Fred Weston menyatakan bahwa *Financial leverage* merujuk pada penggunaan hutang dalam rangka pembiayaan perusahaan. Menurut Bambang Riyanto menyatakan bahwa *Financial leverage* yaitu penggunaan dana dengan beban tetap itu adalah dengan harapan untuk memperbesar pendapatan perlembar saham. Dari beberapa pengertian menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa *Financial leverage* merupakan penggunaan hutang yang digunakan untuk pembiayaan perusahaan dengan tujuan memperoleh laba (keuntungan) guna memperbesar pendapatan perlembar saham.

Pengaruh *Financial leverage* terhadap *Return on Equity* dapat dilihat dari pembagian ekuitas (modal). Secara umum modal adalah nilai nominal (uang) yang ditanamkan oleh pemiliknya sebagai pokok

---

<sup>48</sup> *Ibid*

<sup>49</sup> Muhammad iqbal B “*Analisis Pengaruh Financial Leverage Terhadap Return on Investment (ROI), Return on equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Pada Sembilan Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di BEI*”, di unduh pada tanggal 20 februari 2016

memulai usaha maupun memperluas (besar) usahanya yang dapat menghasilkan sesuatu guna menambah kekayaan. Modal dibagi menjadi dua yaitu modal internal atau modal sendiri (*primary capital*) dan eksternal modal tambahan atau modal dari pihak ketiga (investor). Modal internal adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan modal investor adalah modal yang diperoleh dari investor atau dana pihak ketiga.<sup>50</sup>

Penggunaan modal usaha oleh koperasi jasa keuangan syariah sebagian diambil dari perolehan dana atau modal dari masyarakat (*shahibul maal*) kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat (*financing*) dalam bentuk pembiayaan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Hal ini menunjukkan kegiatan pembiayaan tersebut dapat juga diartikan sebagai *Financial Leverage*.<sup>51</sup>

Untuk mencari *Financial Leverage* dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Financial leverage} = \text{Total Hutang} / \text{Total Aktiva} \times 100\%$$

---

<sup>50</sup> Frianto Pandia., *Managemen Dana Dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 28

<sup>51</sup>Yaya, Rizal, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h. 55

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Profil BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur**

##### **1. Sejarah dan Perkembangan BMT L-Risma Pekalongan**

BMT L-Risma adalah unit usaha dari koperasi serba usaha (KSU) yang bergerak dalam simpan pinjam syariah yang mempunyai dua kegiatan utama yaitu:

1. Menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infaq, sedekah, dan wakaf tunai yang bersifat *social oriented (non profit)*
2. Kegiatan yang kedua adalah menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat yang bersifat bisnis yang berlandaskan syariat agama Islam.<sup>1</sup>

BMT L-Risma berdiri dan memulai operasional pada tanggal 28 Juli 2009 dengan modal awal operasional Rp. 150.000,- dengan ijin operasional dari pemerintah desa setempat.<sup>2</sup> Adapun beberapa anggota pendiri BMT L-Risma adalah sebagai berikut M.Ahkamuddin Arofi, Agus Hardiansyah, Ryan Wibowo, Ahmad Hamdani, M.Nurkholis, Badaruddin, Eko Arifianto, Neneng Kusmiati dan Vicky Ferri Susanti.<sup>3</sup>

BMT L-Risma didirikan berdasarkan kondisi masyarakat yang lebih mengenal sistem bunga dibandingkan dengan sistem bagi hasil secara syariah. Serta masih banyaknya rentenir yang dipercaya masyarakat

---

<sup>1</sup> Dokumentasi BMT L-Risma Pusat dikutip pada tanggal 22 Februari 2016

<sup>2</sup>[www.Bmt-L-Risma.com](http://www.Bmt-L-Risma.com), dikutip pada tanggal 22 Februari 2016

<sup>3</sup>*Ibid*

sebagai solusi permasalahan mereka walaupun pada akhirnya justru menyengsarakan mereka sendiri, disisi lain banyaknya tenaga muda Remaja Islam Masjid (RISMA) yang masih belum memiliki pekerjaan. BMT L-Risma sesuai dengan namanya pada awal berdirinya adalah anggota dari para RISMA masjid Al-I'arah. Berangkat dari itu BMT L-Risma mempunyai tujuan untuk memajukan dan berdakwah dalam segi ekonomi yang bernafaskan Islami.

Berpijak dari kondisi tersebut BMT L-Risma mengajak orang yang ada disekitar untuk menjadi anggota pendiri sesuai dengan aturan dasar perkoperasian dan berfikir untuk membentuk lembaga yang mampu menjadi perantara antara orang kaya dengan orang yang tidak mampu sehingga harta tidak hanya berputar pada kalangan orang kaya saja. Untuk itu dibentuklah lembaga yang bertujuan untuk menegakkan nilai-nilai syariah dengan cara *da'wah* melalui lembaga keuangan syariah walaupun tidak mungkin untuk memenuhi kebutuhan keseluruhan akan modal para pengusaha mikro, dan menengah.<sup>4</sup>

Pada awal Januari tepat 14 Januari 2010 mulailah mendapatkan izin dari Kementrian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia dan Berbadan hukum dengan Nomor 01/BH/X.7/I/2010 BMT L-Risma dapat beroperasi mendirikan *Baitul maal*

---

<sup>4</sup>*Ibid*

*wa tamwil* berbasis syariah yang dapat membantu perekonomian masyarakat.<sup>5</sup>

Berdasarkan dari izin tersebut BMT L-Risma merupakan bagian dari koperasi serba usaha yang kegiatan utamanya berlandaskan sosial bukan bersifat bisnis. Jaringan BMT L-Risma sebagai lembaga amil zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf tunai, mengemban fungsi perantara memiliki dana dengan kaum dhuafa penerima bantuan. Sebagai mediator BMT L-Risma berharap kiprah dan aktifitasnya dapat turut serta mengembangkan ekonomi kecil terkhusus masyarakat yang kurang mampu yang selama ini kurang mendapat perhatian dari lembaga amil lainnya.

Sejak beberapa tahun terakhir ini keberadaan dan perkembangan BMT L-RISMA Pekalongan Lampung Timur di tengah masyarakat sedemikian pesat. Hal ini ditandai oleh berdirinya kantor cabang BMT L-RISMA di daerah lampung dan di luar lampung, seperti kantor cabang BMT L-Risma batanghari, kantor cabang Mengandung Sari, kantor cabang Raman Utara, kantor cabang Seputih Agung, kantor cabang Metro Yos Sudarso Metro pusat, kantor cabang Simpang Pematang, kantor cabang Sekampung, kantor cabang pembantu Way Bungu, kantor Sekampung Udik, kantor cabang pembantu karya mukti, kantor cabang Teluk Dalem, Kantor cabang Putri Hijau Bengkulu, kantor cabang Panorma Bengkulu dan kantor cabang Ipuh Payung Bengkulu. Serta ditunjukkan apresiasi dari respon masyarakat terhadap BMT L-Risma yang cukup mengembirakan,

---

<sup>5</sup>*Ibid*

Meskipun belum secara menyeluruh tetapi antusias masyarakat untuk menjadi mitra kerja BMT L-Risma terus meningkat.<sup>6</sup>

## **2. Visi, Misi dan Tujuan BMT L-Risma Pekalongan**

Adapun visi dan misi yang ada di BMT L-Risma pekalongna yaitu sebagai berikut:<sup>7</sup>

Visi : “Menjadi lembaga keuangan syari’ah yang profesional, terbesar dan terpercaya”

Misi:

1. Memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah dan kecil.
2. Menjadikan BMT L-Risma sebagai lembaga keuangan alternatif bagi masyarakat dalam melakukan transaksi yang bebas dari riba.

Tujuan:

Meningkatkan Kesejahteraan anggota serta ikut membangun ekonomi umat dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju dan makmur berdasarkan syari’at Islam.

---

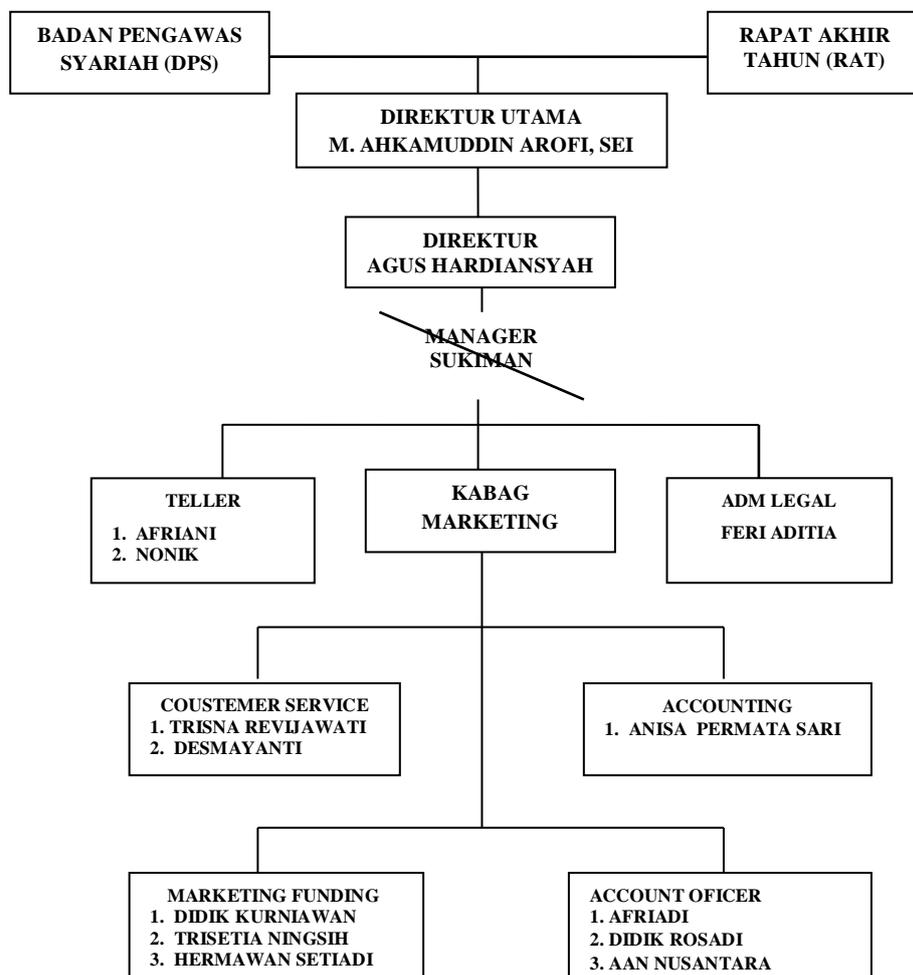
<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Sukiman Manajer BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur pada tanggal 24 februari 2016

<sup>7</sup>Dokumentasi BMT L-Risma pusat dikutip pada tanggal 22 Februari 2016

### 3. Struktur Organisasi BMT L-RISMA Pekalongan.

Adapun struktur yang ada di BMT L-Risma kantor pusat pekalongan adalah sebagai berikut:<sup>8</sup>

**Gambar 1.1**  
**Struktur Organisasi BMT L-Risma**  
**Pekalongan Lampung Timur**



Sumber: Dokumentasi BMT L-Risma pekalongan Lampung Timur.

---

<sup>8</sup>Ibid

#### **4. Job Description (Tugas Dan Tanggung Jawab)**

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian (*Job Description*) yang ada di BMT L-Risma:<sup>9</sup>

a. Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Dewan Pengawas Syariah bertugas melakukan penilaian dan pengawasan atas sebuah kegiatan operasional perusahaan yang akan ditawarkan dalam rangka menghimpun dana dari bank untuk masyarakat agar berjalan sesuai dengan prinsip syariah yang dituangkan dalam bentuk keputusan fatwa Dewan Pengawas Nasional (DPN). Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertanggung jawab langsung kepada pemegang saham pada saat dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

b. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas dalam pengawasan intern bank dan memberikan arahan dalam melakukan tugas direksi agar tetap mengikuti kebijakan Perseroan Terbatas, ketentuan yang berlaku dan tanggung jawab langsung kepada pemegang saham saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

c. Dewan Direksi

Dewan Direksi merupakan manajemen puncak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan perusahaan secara menyeluruh sebagaimana yang diamanatkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan RUPS dan

---

<sup>9</sup>[www.bmt-Lrisma.com](http://www.bmt-Lrisma.com), dikutip pada tanggal 22 februari 2016

melakukan fungsi operasional manajemen. Direksi bertanggung jawab langsung kepada Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).<sup>10</sup>

d. Internal Audit

Internal Audit merupakan unit kerja pelaksanaan fungsi pengawasan. Pengawasan dan pemeriksaan yang dilakukan meliputi seluruh pelaksanaan kegiatan perusahaan guna untuk melindungi kekayaan perusahaan dari segala kemungkinan resiko. Internal Audit bertanggung jawab kepada Direksi.

e. Manajer

Manajer adalah seseorang yang berwenang dan bertanggung jawab membuat rencana, mengatur, memimpin, dan mengendalikan pelaksanaannya untuk mencapai sasaran tertentu.

f. Kabag Marketing

Marketing merupakan lapisan kedua dari manajemen, marketing bertanggung jawab atas pengolahan dalam pelaksanaan kegiatan pemasaran dan pembiayaan kepada nasabah. Sejak proses sosialisasi nasabah, proses permohonan analisis pengikatan, pencairan sampai dengan pembinaan dan pengawasan serta pelunasannya. Fungsi ini juga termasuk fungsi tata laksana administrasi dan pelaporan peminjaman atau fasilitas lain yang diberikan oleh perusahaan. Marketing bertanggung jawab langsung dengan Direktur Marketing.

---

<sup>10</sup>*Ibid*

g. Marketing

Marketing merupakan lapisan kedua dari manajemen, marketing bertanggung jawab atas pengolahan dalam pelaksanaan kegiatan pemasaran dan pembiayaan kepada nasabah. Sejak proses sosialisasi nasabah, proses permohonan analisis pengikatan, pencairan sampai dengan pembinaan dan pengawasan serta pelunasannya. Fungsi ini juga termasuk fungsi tata laksana administrasi dan pelaporan peminjaman atau fasilitas lain yang diberikan oleh perusahaan. Marketing bertanggung jawab langsung dengan Direktur Marketing.

h. *Funding Officer* (FO) atau *Lending Officer* (LO)

*Funding Officer* (FO) atau *Lending Officer* (LO) memiliki tugas bertanggung jawab atas kegiatan penghimpunan dana masyarakat sejak proses pencairan nasabah potensial sampai dengan pembinaan hubungan nasabah. FO atau LO bertanggung jawab langsung kepada Devisi Marketing.

i. *Account Officer* (AO)

*Account Officer* (AO) memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan pembiayaan sejak pencairan nasabah potensial, soliditas nasabah, proses permohonan, analisa sampai dengan pembinaan dan pengawasan serta pelunasannya. AO bertanggung jawab langsung kepada Devisi Marketing.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>*Ibid*

j. *Administrasi Pembiayaan dan Legal*

*Administrasi Pembiayaan dan Legal* merupakan unit yang bertanggung jawab atas pelaksanaan proses pembiayaan khususnya dari aspek *legal* pembiayaan, kelengkapan dan keabsahan surat-surat nasabah, kondisi fisik jaminan, penilaian jaminan, administrasi pembiayaan, filterisasi dan pengamanan proses pembiayaan dari aspek *legal*.

k. *Remedial*

*Remedial* merupakan unit kerja yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan penyelesaian pembiayaan, menjaga tingkat kemacetan pembiayaan perusahaan pada tahapan wajar dan tetap mengupayakan dalam kondisi sehat.

l. *Teller*

*Teller* memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan penerimaan setoran dan pembiayaan tunai atau pemindah bukuan nasabah dan bertanggung jawab atas penyimpanan kas dan pengadministrasian.

m. *Customer Service*

*Customer Service* memiliki tanggung jawab atas nasabah dan kepentingan pembukuan tabungan, deposito serta memberikan informasi berkaitan dengan produk yang dimiliki oleh perusahaan dengan mengutamakan kualitas pelayanan dan kepuasan nasabah.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>*Ibid*

n. *Accounting*

Merupakan unit yang melaksanakan pencatatan transaksi, melakukan proses jurnal pegadministrasian dan penyimpanan laporan keuangan setiap kegiatan operasional perusahaan yang menjadi tanggung jawab unit akuntansi.

o. *Personalia*

Personalia merupakan unit yang berfungsi dalam melaksanakan dan pelayanan kepegawaian meliputi kegiatan sejak proses perencanaan, kebutuhan pegawai, proses rekrutmen, penempatan dan kesejahteraan pegawai. Peningkatan kualitas pegawai melalui pendidikan dan pelatihan serta hal-hal yang berkaitan dengan layanan dan permasalahan kepegawaian termasuk pemutusan hubungan kerja dan akibat hukumnya.

p. *Umum*

Bagian Umum merupakan unit kerja yang berfungsi dalam melaksanakan penyediaan kebutuhan sarana dan prasarana pendukung kegiatan operasional perusahaan. Bagian umum juga berfungsi sebagai sarana komunikasi dengan masyarakat atau yang biasa disebut juga dengan humas.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> *Ibid*

## 5. Produk-Produk BMT L-Risma

Produk-produk yang dikeluarkan oleh BMT L-Risma adalah sebagai berikut:<sup>14</sup>

### 1. Produk Simpanan (*funding*)

Adapun produk simpanan (*funding*) adalah sebagai berikut:

#### a) Si Ari (Simpanan Arisan)

Peserta harus mengisi formulir permohonan simpanan dan membayar administrasi Rp.5.000, Membayar setoran Rp.100.000,- atau Rp.50.000,- perbulan Pembayaran dapat dilakukan dengan cara angsuran atau cicilan Arisan ini menggunakan sistem gugur. Satu group atau kelompok 300 orang

#### b) Si Fitri (Simpanan Idhul Fitri)

Simpanan yang hanya dapat diambil menjelang hari raya idhul fitri Pembukaan rekening atas nama perorangan atau lembaga dengan setoran awal Rp. 20.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp.5.000,- Bagi hasil keuntungan dihitung atas saldo rata-rata harian dan diberikan tiap bulan dengan porsi bagi hasil (*nisbah*) untuk anggota 70% dan BMT L-Risma 30%. Saldo minimal yang harus disisakan sebesar Rp.20.000,- Ada juga program menarik “Si Fitri Berbagi Rejeki” dengan menggunakan system poin berlaku kelipatan Rp.100.000 dan akan dibagikan setiap tahunnya.

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Desma Yanti *Customer Service* BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur pada 24 februari 2016

c) Si Hanum (Simpanan Haji Dan Umrah)

Membuka rekening Si Hanum dengan setoran awal Rp.250.000, Setoran selanjutnya minimal Rp.50.000,- Bagi hasil keuntungan dihitung atas saldo rata-rata harian dan diberikan tiap bulan dengan porsi bagi hasil (*nisbah*) 40% untuk anggota dan 60% untuk BMT L-Risma Pekalongan. Saldo minimal yang harus disisakan sebesar Rp.50.000,- BMT L-Risma juga bekerja sama dengan Bank Syariah dengan program Talangan Haji.

d) Si Jangka (Simpanan Berjangka)

Simpanan yang hanya bisa diambil dan ditambah dalam jangka waktu tertentu Minimal saldo Rp.1.000.000,- Bagi hasil yang kompetitif dan dapat dijadikan jaminan pembiayaan. *Nisbah* bagi hasil antara mitra kerja dengan BMT L- Risma Jangka waktu 1 bulan 25%:75%, Jangka waktu 3 bulan 30%:70%, Jangka waktu 6 bulan 35%:65%, Jangka waktu 12 bulan 40%:60%, Jangka waktu 24 bulan 50%:50%.

e) Si Akur (Simpanan Aqiqah dan Kurban)

Simpanan yang hanya bisa diambil menjelang hari raya qurban atau aqiqah Pembukaan rekening atas nama perorangan atau lembaga dengan setoran awal Rp. 25.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp.5.000,- Bagi hasil keuntungan dihitung atas saldo rata-rata harian dan diberikan tiap bulan dengan porsi bagi hasil (*nisbah*) 30%:70% Saldo minimal yang harus disisakan sebesar Rp.25.000.

f) Si Suka (Simpanan Suka Rela)

Simpanan yang dapat ditambah dan diambil setiap saat Mudah, praktis dan aman Pembukaan rekening atas nama perorangan atau lembaga dengan setoran awal Rp. 10.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp.5.000,- Bagi hasil keuntungan dihitung atas saldo rata-rata harian dan diberikan tiap bulan dengan porsi bagi hasil (*nisbah*) 22%:78% Saldo minimal yang harus disisakan sebesar Rp.10.000.

g) Si Tama (Simpanan Tamasya)

Simpanan yang hanya bisa diambil akhir tahun atau menjelang tahun baru Pembukaan rekening atas nama perorangan atau lembaga dengan setoran awal Rp. 25.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp.5.000,- Bagi hasil keuntungan dihitung atas saldo rata-rata harian dan diberikan tiap bulan dengan porsi bagi hasil (*nisbah*) 30%:70%. Saldo minimal yang harus disisakan sebesar Rp.25.000.

2. Produk Pembiayaan (*financing*)

Produk pembiayaan (*financing*) yang ada di BMT L-Risma adalah sebagai berikut:<sup>15</sup>

a) *Musyarakah*

*Musyarakah* adalah pembiayaan kerja sama untuk usaha produktif dengan nisbah modal dan bagi hasil yang ditawarkan antara 50%:50%.

---

<sup>15</sup>*Ibid*

b) *Mudharabah*

*Mudharabah* adalah pembiayaan kerjasama untuk usaha *produktif* dimana BMT sebagai pemodal dan anggota sebagai pihak yang memutar modal dengan *nisbah* modal dan bagi hasil yang ditawarkan antara 35%:65%.

c) *Murabahah*

*Murabahah* adalah pembiayaan BMT untuk keperluan konsumtif anggota dengan perlakuan margin keuntungan yang disepakati.

d) *Wakalah*

*Wakalah* adalah jasa BMT untuk membayarkan sesuatu yang diperlukan anggota dengan pemberlakuan upah atau fee yang disepakati.

e) *Ijarah*

*Ijarah* adalah Pemberian sewa kepada nasabah dengan pemberlakuan *ujrah* atau upah.

f) *Hiwalah*

*Hiwalah* adalah Talangan yang diberikan untuk membantu dengan pemberlakuan fee atau upah.

### 3. Produk Jasa

Adapun produk layanan jasa yang diberikan oleh BMT L-Risma adalah Pembayaran PLN, angsuran kredit, dan telkom, Transfer online (terima dan kirim).<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> *Ibid*

## **B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return on Equity (RoE)* Pada BMT L-RISMA Pekalongan Lampung Timur.**

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bagian *Accounting* Ibu Anisa Permata Sari BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur diketahui bahwa asset yang dimiliki oleh BMT L-Risma Pekalongan saat ini mencapai Rp50.000.000.000.<sup>17</sup> dana yang besar bila dimiliki koperasi jasa keuangan syariah setingkat BMT. Besarnya asset tentunya akan berpengaruh terhadap pendapatan laba bersih yang besar. Dan hal tersebut akan meningkatkan angka *RoE*, dan besarnya perolehan angka *RoE* akan menjadi daya tarik tersendiri bagi para investor untuk menginvestasikan modalnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Manager BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur Bapak Sukiman menyatakan bahwa perkembangan *Return on Equity (RoE)* pada BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur terus mengalami peningkatan.<sup>18</sup> Dan BMT L-Risma belum pernah mengalami masalah dalam penurunan angka *RoE* dari tiga tahun terakhir ini.

Hasil analisis laporan keuangan BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur dapat dilihat dari berbagai aspek rasio keuangan, diantaranya, likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, profitabilitas dan aktivitas. Rasio-rasio tersebut memperlihatkan kondisi keuangan pada

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Anisa Permata Sari, *Accounting* pada BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur pada 24 februari 2016

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sukiman Manager BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur pada 24 februari 2016

BMT L-Risma. Secara lebih rinci rasio keuangan pada BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur pada tahun 2012 sampai dengan 2014 dapat dilihat pada table berikut:

**Table 1.1**  
**Rasio Keuangan BMT L Risma Pekalongan**  
**Lampung Timur**

Aspek	Rasio		
	2012	2013	2014
Likuiditas			
<i>Current ratio</i>	1.10%	1.06%	1.16%
<i>Cash ratio</i>	0.05%	0.05%	0.06%
<i>Quick ratio</i>	1.09%	1.05%	1.15%
LDR	0.62%	0.59%	0.86%
Solvabilitas			
DER	1.24%	1.14%	1.17%
Financial Leverage	0.01%	0.03%	0.05%
Rentabilitas			
<i>ROA</i>	0.27%	0.25%	0.12%
<i>ROE</i>	0.02%	0.19%	0.21%
BOPO	0.89%	0.89%	1.18%
Profitabilitas			
<i>Profit Margin</i>	1.06%	1.03%	1.07%
Aktivitas			
<i>Fixed asset turnover</i>	0.01%	0.07%	0.01%
<i>Total asset turnover</i>	0.01%	0.07%	0.05%

Sumber: Hasil Olahan Rasio Keuangan BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur tahun 2014.<sup>19</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dengan Bapak sukiman Manajer BMT L-RISMA Pekalongan atas hasil analisis rasio keuangan menjelaskan bahwa perkembangan hasil dari *Return on Equity* (*RoE*) pada BMT L-RISMA Pekalongan tiga tahun terakhir terus mengalami peningkatan, yaitu pada tahun 2012 memperoleh angka 0.12% dan pada tahun 2013 mengalami peningkatan yang sangat baik yaitu

<sup>19</sup> Hasil analisis rasio keuangan dengan Ibu Anisa Permata Sari, *Accounting* pada BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur pada 22 februari 2016

sebanyak 0.7% dengan perolehan angka 0.19% kemudian pada tahun 2014 tetap mengalami peningkatan sebanyak 0.2% dengan perolehan angka *RoE* sebesar 0.21%. Besarnya perolehan angka *Return on Equity (RoE)* tersebut terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya.<sup>20</sup> Peningkatan angka *RoE* tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor internal perusahaan, yaitu besarnya perolehan laba atas kinerja BMT L-Risma Pekalongan, kemudian perolehan laba atas perputaran aset dan yang terakhir adalah perolehan laba atas penggunaan hutang.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya angka *Return on Equity (RoE)* pada BMT L-RISMA Pekalongan yaitu sebagai berikut:

#### 1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi *Return on Equity* yang terdapat di dalam lingkungan BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur. Terdapat tiga faktor internal yang ada di BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur yaitu *Profit margin*, *Asset Turn-over* dan *financial Leverage*.

##### a. *Profit Margin* (Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba)

*Profit Margin* adalah faktor utama yang paling berpengaruh besar terhadap angka *Return on Equity*. Hal ini dikarenakan besar kecilnya keuntungan (laba) tersebut akan berpengaruh terhadap angka *RoE* yang diperoleh BMT L-Risma Pekalongan. Perolehan

---

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sukiman Manager BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur pada 23 februari 2016

laba bersih tersebut dipengaruhi dari kinerja BMT L-Risma Pekalongan itu sendiri, yaitu dengan cara melakukan pembiayaan *mudhorobah* dan pembiayaan *musyarokah* dan produk simpanan seperti Si Ari, Si Fitri, Si Hanum, Si Jangka, Si Suka, Si Tama dan transaksi lainnya seperti tarik tunai, transfer tunai, pembayaran listrik. Dari kegiatan tersebut BMT L-RISMA Pekalongan akan dapat memperoleh keuntungan (laba).

Pengaruh *Profit Margin* terhadap angka *RoE* tersebut sangat ditentukan dari kinerja BMT L-RISMA dalam memperoleh laba bersih. Jika keuntungan yang diperoleh BMT L-Risma Pekalongan besar, maka angka *RoE* (SHU) yang akan diperoleh juga besar dan jika keuntungan yang diperoleh BMT L-Risma Pekalongan kecil maka angka *RoE* (SHU) yang akan diperoleh juga kecil.

b. *Asset Turn-over* (Efisiensi perusahaan dalam mengelola asset)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sukiman Manajer BMT L-RISMA Pekalongan Lampung Timur, pengaruh *Asset Turn-over* terhadap *Return on Equity* pada BMT L-Risma tersebut ditentukan dari seberapa efisien dan optimal BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba bersih.<sup>21</sup>

Asset yang dimiliki oleh BMT L-Risma Pekalongan sebesar Rp50.000.000.000, merupakan asset yang sangat besar

---

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sukiman Manager BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur pada 23 februari 2016

yang dapat dikelola dengan baik oleh BMT L-Risma guna memperoleh keuntungan yang maksimal. Penggunaan asset untuk aktiva lancar seperti kas, piutang dan modal yang digunakan untuk pembiayaan mudhorobah, pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarokah kepada masyarakat atau anggota akan dapat menghasilkan pendapatan sehingga akan berpengaruh terhadap besarnya perolehan angka *RoE* pada BMT L-Risma Pekalongan.

Pemakaian aktiva tetap dengan jumlah yang besar juga berpengaruh terhadap berkurangnya perolehan angka *RoE* pada BMT L-Risma Pekalongan. Hal ini disebabkan karena penggunaan asset untuk aktiva tetap seperti bangunan (kantor), fasilitas kantor (mobil) dan lainnya tidak terlalu berpengaruh besar terhadap pendapatan yang diperoleh BMT L-Risma Pekalongan.<sup>22</sup>

c. *Financial Leverage* (Hutang yang dipakai dalam usaha)

Berdasarkan hasil *reseach* wawancara dengan Bapak Sukiman Manajer BMT L-Risma Pekalongan, hutang yang diperoleh dari investor seperti bank muamalah yang digunakan sebagai modal usaha untuk pembiayaan ke anggota adalah kegiatan *Financial Leverage*. Pemakaian dana hutang yang berasal dari investor bertujuan untuk memperoleh laba (keuntungan) guna memperbesar pendapatan. Hasil perolehan keuntungan dari

---

<sup>22</sup> *Ibid*

pembiayaan tersebut akan berpengaruh terhadap angka *RoE* yang akan diperoleh BMT L-Risma Pekalongan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sukiman Manajer BMT L-Risma Pekalongan, *Financial Leverage* juga berpengaruh terhadap *Return on Equity* di BMT L-Risma Pekalongan. Hal ini dikarenakan *Financial Leverage* juga merupakan kegiatan untuk memperoleh laba (keuntungan), akan tetapi *Financial Leverage* mempunyai analisis tersendiri bagi manajer untuk memberikan keputusan sebelum menggunakannya.

Besarnya penggunaan *Financial Leverage* harus diimbangi dengan besarnya Asset (modal) yang dimiliki BMT L-Risma Pekalongan, karena *Financial Leverage* mempunyai resiko, misalkan jika sewaktu-waktu hutang yang dipakai sebagai pembiayaan kepada anggota belum terkumpul secara keseluruhan dan hutang tersebut telah jatuh tempo, maka BMT L-Risma harus memakai aktiva tetapnya untuk menutupi hutang tersebut.<sup>23</sup>

## 2. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal adalah faktor yang mempengaruhi *Return on Equity* yang terdapat di luar BMT L-RISMA Pekalongan yaitu seperti Deposan (investor), Inflasi, pesaing.

### a. Deposan (investor).

---

<sup>23</sup> *Ibid*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sukiman Manajer BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur, banyaknya perolehan modal dari deposit (investor) juga mempengaruhi besarnya perolehan angka *RoE* di BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur. Perolehan modal tersebut akan di jadikan modal pembiayaan di BMT L-Risma Pekalongan seperti pembiayaan *mudhorobah* dan pembiayaan *musyarokah* sehingga dari pembiayaan tersebut akan menghasilkan keuntungan.

b. Inflasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sukiman Manajer BMT L-Risma Pekalongan, bahwa Inflasi yang terjadi disebabkan oleh adanya kebijakan pemerintah menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) pada tahun 2014 sebesar 8,36% ternyata berpengaruh terhadap penurunan perolehan angka *Return On Equity* di BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur.<sup>24</sup>

Jika dilihat dari hasil tabel 1.1 pada halaman 65, analisis rasio keuangan dihalaman sebelumnya, perolehan angka *RoE* di BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur pada tahun 2012 ke 2013 sebesar 0.7% dan 2013 ke 2014 kenaikan angka *RoE* hanya diperoleh sebesar 0.2%. Perolehan angka *RoE* menurun dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena berkurangnya minat masyarakat untuk menabung sehingga

---

<sup>24</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sukiman Manager BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur pada 29 februari 2016

pertumbuhan dana yang bersumber dari masyarakat di BMT L-Risma Pekalongan menurun. Kemudian inflasi juga mempengaruhi biaya operasional yang dikeluarkan BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur meningkat, sehingga mengurangi keuntungan yang diperoleh BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur.<sup>25</sup>

c. Pesaing

Banyaknya Lembaga Keuangan seperti Bank, BMT dan perusahaan Multifinance lainnya yang menjadi pesaing nyata bagi BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur. Para pesaing tersebut akan memberikan resiko tersendiri bagi marketing untuk lebih berkerja keras mencari anggota (mitra kerja). Berkurangnya jumlah anggota, tentunya akan mengurangi jumlah modal yang berasal dari masyarakat. Hal ini akan berpengaruh terhadap nilai *RoE* dari BMT L-Risma pekalongan.<sup>26</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Didik Kurniawan *Marketing Funding* BMT L-Risma Pekalongan, Pesaing adalah faktor eksternal yang harus diperhatikan di dalam kegiatan marketing. Salah satu cara yang harus dilakukan untuk menghadapi para pesaing BMT L-Risma adalah mempersiapkan pangsa pasar secara efisien seperti melakukan promosi yaitu dengan menawarkan produk dan jasa kepada masyarakat agar

---

<sup>25</sup> *Ibid*

<sup>26</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Didik Kurniawan *Account Officer (AO)* BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur pada 24 februari 2016

masyarakat tertarik untuk menjadi anggota (mitra kerja) di BMT L-Risma Pekalongan.<sup>27</sup>

Pengaruh Pesaing terhadap angka *Return on Equity* adalah berkurangnya minat masyarakat untuk menjadi mitra kerja dan pindahnya anggota ke lembaga keuangan lainnya merupakan suatu kerugian bagi BMT L-Risma Pekalongan. Hal tersebut tentunya juga akan berpengaruh terhadap perolehan modal dan laba bagi BMT L-Risma Pekalongan. Kemudian penurunan perolehan modal dan laba tersebut akan berpengaruh terhadap perolehan angka *RoE* tersebut.<sup>28</sup>

### 3. Kebijakan BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur Terhadap Faktor Internal Dan Faktor Eksternal.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Sukiman Manajer BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur, kebijakan yang dilakukan terhadap faktor internal dan faktor eksternal adalah menyusun strategi manajemen yang baik dan efisien. Adapun beberapa strategi manajemen BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah pendapatan yaitu sebagai berikut:

#### a. Strategi Pengelolaan Asset

Strategi manajemen dalam mengelola assetnya seperti melakukan kegiatan pembiayaan kegiatan simpanan yang ada di BMT L-

---

<sup>27</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sukiman Manager BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur pada 24 februari 2016

<sup>28</sup> *Ibid*

Risma Pekalongan Lampung Timur bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal.

b. Strategi pemakaian Asset

Strategi pemakaian asset yang baik seperti menekan pemakaian biaya operasional secara berlebihan, memelihara fasilitas kantor dengan baik, dan merinci pemakaian asset lancar yang dikeluarkan BMT L-Risma pekalongan Lampung Timur.

c. Strategi Peningkatkan Kinerja Karyawan

Strategi dalam meningkatkan kinerja karyawan bertujuan untuk memaksimalkan kinerja karyawan guna pencapaian targer yang telah ditentukan yaitu seperti memberikan gaji yang baik kepada karyawan, memberikan keamanan kerja, menciptakan kondisi dan fasilitas kerja dengan suasana kantor yang nyaman, dan memberikan kesempatan karyawan untuk maju. Dari kebijakan teesebut tentunya akan mempunyai dampak yang positif bagi karyawan BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur dalam memaksimalkan kinerja usahanya.

d. Strategi Pelayanan.

Strategi pelayanan yang baik kepada anggota (mitra kerja) yaitu *bersikap* sopan dan santun seperti memberi salam kepada mitra kerja sebelum memberikan pelayanan, melakukan pelayanan dengan sistem jemput bola yaitu karyawan atau petugas BMT L-Risma langsung mendatangi anggota tidak perlu mendatangi kantor

BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur, mengadakan kegiatan arisan dari produk Si Ari dengan ibu-ibu rumah tangga dikantor BMT L-Risma Pekalongan, memberikan undian berhadiah dari produk pembiayaan dan simpanan di akhir tahun dan hari jadi BMT L-Risma pekalongan.<sup>29</sup>

Pelayanan yang dilakukan BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur tersebut sangat memuaskan anggota dan juga sangat berpengaruh terhadap penjualan jasa dan produk BMT L-RISMA Pekalongan. Kemudian apresiasi dari masyarakat terhadap BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur cukup baik, yaitu ditunjukan oleh bertambahnya mitra usaha yang bergabung dengan BMT L-Risma disetiap tahunnya.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> *Ibid*

<sup>30</sup> *Ibid*

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Rasio *Return on Equity (RoE)* pada BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur dalam tiga tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya angka *Return on Equity (RoE)* pada BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

##### 1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi *Return on Equity* yang terdapat di dalam lingkungan BMT L-Risma Pekalongan. Terdapat tiga faktor internal yang ada di BMT L-Risma Pekalongan yaitu meliputi *Profit Margin* (Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba), *Asset Turnover* (Efisiensi perusahaan dalam mengelola asset) dan *Financial Leverage* (hutang yang dipakai untuk usaha).

##### 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi *Return on Equity* yang terdapat di luar lingkungan BMT

L-Risma Pekalongan Lampung Timur yaitu meliputi Deposan (Investor), Inflasi dan Pesaing.

## **B. Saran**

Setelah penelitian dan analisis serta ditarik suatu simpulan, maka peneliti memberikan sedikit saran pada BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur yaitu:

- 1.** Sebaiknya koperasi BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur tidak hanya menitikberatkan perolehan laba (keuntungan) sebagai faktor yang mempengaruhi angka *Return on Equity*. Tetapi juga harus memperhatikan faktor-faktor lainya yang juga berpengaruh secara signifikan terhadap angka *Return on Equity* di BMT L-Risma Pekalongan.
- 2.** Sebaiknya koperasi BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur senantiasa melakukan analisis rasio-rasio keuangan lainya secara periodik, hal ini dilakukan agar mengetahui sejauh mana kinerja koperasi yang telah dilakukan dan untuk pertimbangan manajemen dalam mengambil keputusan dan kebijakan yang akan diambil pada tahun-tahun berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arrum Dika setia ningrum, “Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi *Return on Equity (RoE)* Pada Asuransi Umum”, di unduh pada tanggal 12 Agustus 2015.
- Bani Ahmad Saebani, *Metode Penelitian-Cet-2*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Frianto Pandia, *Managemen Dana Dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Heru Sutojo, *Prinsip-Prinsip Managemen Keuangan*, akarta: Salemba Empat, 1997.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*—Ed. 1-7, Jakarta; Rajawali Pers, 2014.
- Khairul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta:Kencana, 2010.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Linda Dwi Wahyuni, Analisis variabel-variabel yang mempengaruhi *Return on Equity (RoE)* pada perusahaan otomotif dibursa efek Jakarta, di unduh pada tanggal 13 Agustus 2015.
- Masri Singarimbun, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989.
- Muhamad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta : Raja Wali Pers, 2008.
- Muhammad iqbal B “*Analisis Pengaruh Financial Leverage Terhadap Return on Invesment (ROI), Return on equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Pada Sembilan Perusahaan Food and Beverange Yang Terdaftar di BEI*”, di unduh pada tanggal 20 februari 2016.
- Rescyana Putri “*Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur*”, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta), No. I / Tahun 2012, di unduh pada tanggal 13 februari 2016.

Suyanto, Modul: *Analisis Laporan keuangan* , Universitas Muhammadiyah Metro, 2014.

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 1993.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, Jilid 1, Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UM, 1985.

Yaya, Rizal, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.

[www.keuanganism.com](http://www.keuanganism.com) diakses pada 15 november 2015.

[www.kajianpustaka.com](http://www.kajianpustaka.com) diakses pada tanggal 12 desember 2015,

[www.bilongtuyu.blogspot.com](http://www.bilongtuyu.blogspot.com) diakses pada 10 februari 2016.

## **ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

### **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *RETURN ON EQUITY (RoE)* PADA BMT L-RISMA PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

A. Wawancara/*interview* kepada Pimpinan BMT L-Risma Pekalongan.

1. Bagaimana perkembangan rasio *Return on Equity (RoE)* dalam tiga tahun terakhir di BMT L-Risma Pekalongan?
2. Apa faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi *Return on Equity (RoE)* di BMT L-Risma Pekalongan?
3. Bagaimana kebijakan yang dilakukan BMT L-Risma Pekalongan terhadap faktor internal dan faktor Eksternal yang mempengaruhi *Return on Equity (RoE)* pada BMT L-RISMA Pekalongan?

B. Wawancara dengan *Accounting* BMT L-Risma Pekalongan.

1. Apa tugas *Accounting* di BMT L-Risma Pekalongan.
2. Bagaimana hasil rasio keuangan dalam tiga tahun terakhir?

C. Wawancara/*interview* kepada *coustumer service* di BMT L-Risma.

1. Apa tugas *coustumer service*?

2. Apa saja produk pembiayaan dan produk simpanan BMT L-Risma Pekalongan?
3. Strategi apa yang dilakukan *Coustumer service* BMT L-Risma untuk meningkatkan pelayanan bagi anggota BMT L-Risma Pekalongan?

D. Wawancara/interview kepada AO (*Account Officer*) di BMT L-Risma.

1. Apa tugas dan tanggung jawab *Account Officer* di BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur?
2. Bagaimana peran *Accounting Officer* pada perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan?
3. Strategi apa yang dilakukan AO (*Account Officer*) dalam mencari anggota baru (baik anggota pembiayaan maupun anggota simpanan) di BMT L-Risma Pekalongan?

E. METODE DOKUMENTASI

1. Sejarah BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur.
2. Struktur Organisasi BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur.
3. Visi dan Misi BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur.

Metro, 22 Februari 2016

Peneliti,



Anton Wijaya  
NPM. 1294388

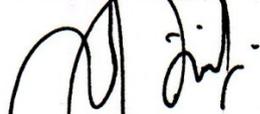
Pembimbing II



Nurhidayati, MH.  
NIP. 19761109 200912 2 001

Menyetujui,

Pembimbing I



Wahyu Setiawan, M.Ag  
NIP. 19800516 200501 1 008



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
JURAI SIWO METRO**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.stainmetro.ac.id, e-mail: stainjusi@stainmetro.ac.id

Nomor : Sti.13/K.1/TL.00/0523/2016  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
M. Ahkamuddin Arofi, SEI BMT  
L-RISMA PEKALONGAN,  
LAMPUNG TIMUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: Sti.13/K.1/TL.01/0522/2016, tanggal 26 Januari 2016 atas nama saudara:

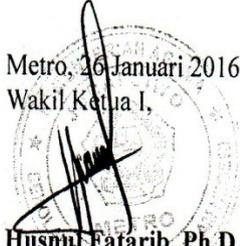
Nama : **ANTON WIJAYA**  
NPM : 1294338  
Semester : 7 (Tujuh)  
Program Studi : D3 Perbankan Syariah (D3-PBS)

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BMT L-RISMA PEKALONGAN, LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN ON EQUITY (ROE) PADA BMT L-RISMA PEKALONGAN, LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 26 Januari 2016  
Wakil Ketua I,

  
**Husnu Fatarib, Ph.D**

NIP 197401041999031004

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH



**BMT L-RISMA**



BADAN HUKUM NO.01/BH/X.7/1/2010

Kantor Pusat: Jl Pahlawan Gantimulyo 37 c Pekalongan Lampung Timur

Telp 0725 210 2345 Fax 0725 2100066

Lampung Timur, 02 Maret 2016

Nomor : 004/I/7/D/L-R/Cab.PKL/III/2016

Lamp : -

Hal : Keterangan Telah Melaksanakan Survey

Kepada Yth,  
Wakil Ketua I STAIN Metro  
Di

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

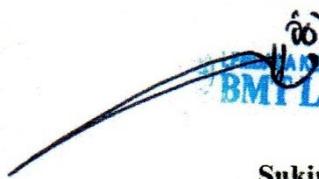
Berdasarkan surat nomor : Sti.13/K.1/TL.01/0522/2016 perihal permohonan izin survey dengan judul : "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN ON EQUITY (ROE) PADA BMT L-RISMA PEKALONGAN, LAMPUNG TIMUR", maka dengan ini Manajer BMT L-RISMA Cabang Pekalongan menenangkan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : ANTON WIJAYA  
NPM : 1294338  
Semester : 7 (Tujuh)  
Prodi : D3 Perbankan Syariah (D3-PBS)

Telah melaksanakan survey di BMT L-RISMA Kantor Cabang Pekalongan. Demikian surat ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

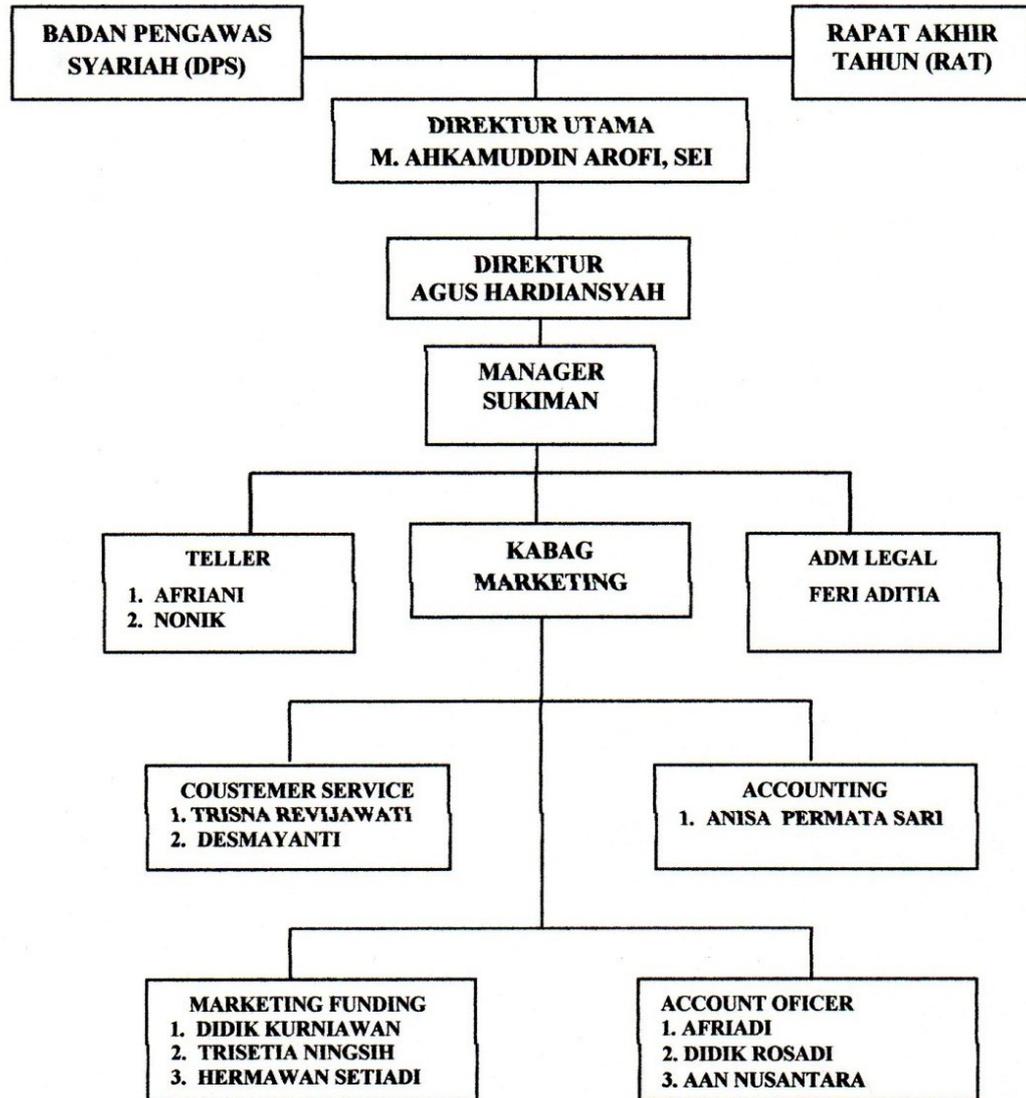
*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui,  
Manajer Cabang Pekalongan

  
KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH  
**BMT L-RISMA**

Sukiman

## Struktur Organisasi BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur



*Sumber: Dokumentasi BMT L-Risma pekalongan Lampung Timur.*

**Laporan**  
**Analisis Rasio Keuangan**  
**BMT L Risma Pekalongan Lampung Timur**  
**Tahun 2014**

Aspek	Perolehan Rasio		
	2012	2013	2014
<b>Likuiditas</b>			
<i>Current ratio</i>	1.01%	1.06%	1.16%
<i>Cash ratio</i>	0.5%	0.5%	0.6%
<i>Quick ratio</i>	1.09%	1.05%	1.15%
LDR	0.62%	0.59%	0.86%
<b>Solvabilitas</b>			
DER	1.24%	1.14%	1.17%
<i>Financial Leverage</i>	0.1%	0.3%	0.6%
<b>Rentabilitas</b>			
<i>ROA</i>	0.27%	0.25%	0.12%
<i>ROE</i>	0.12%	0.19%	0.21%
BOPO	0.89%	0.89%	1.18%
<b>Profitabilitas</b>			
<i>Profit Margin</i>	1.6%	1.03%	1.07%
<b>Aktivitas</b>			
<i>Fixed asset turnover</i>	0.1%	0.7%	0.1%
<i>Total asset turnover</i>	0.1%	0.7%	0.5%



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**PERPUSTAKAAN SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN)**  
**JURAI SIWO METRO**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), Website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : Sti.13/S/HM/02.2/337/2016**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro. Menerangkan bahwa :

Nama : ANTON WIJAYA  
NPM : 1294338  
Jurusan/Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / D3 PBS  
Semester : VIII (Delapan)

Adalah anggota Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro Tahun Akademik 2015 / 2016 dengan nomor anggota 1294338.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Maret 2016  
Kepala Perpustakaan



*[Handwritten Signature]*  
Iza Ansori, S.Ag., S.S., M.H.I.  
NIP. 197210071999031002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) JURAI SIWO METRO**  
**JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.13/J-SY/PP.00.9/0405/2015  
Lampiran : -  
Perihal : **Pembimbing Tugas Akhir**

Metro, 24 April 2015

Kepada Yth:  
1. Wahyu Setiawan, M.Ag  
2. Nurhidayati, MH  
di -  
Metro

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Tugas Akhir, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Tugas Akhir mahasiswa :

Nama : Anton Wijaya  
NPM : 1294338  
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : D3-Perbankan Syariah  
Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return On Equity (ROE) pada BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur.

Dengan ketentuan :

- 1 Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai selesai Tugas Akhir:
  - a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Tugas Akhir setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Tugas Akhir, sebelum ke Pembimbing I.
- 2 Waktu penyelesaian Tugas Akhir: maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2013
- 4 Banyaknya halaman Tugas Akhir antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b Isi ± 3/6 bagian.
  - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*



Ketua Jurusan,

**Dr. Mat Jalil, M. Hum.**

NIP. 196208121998031001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO**

Jl. KH. Dewantara 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, 47297. Fax (0725) 47296. Email: stainjusi@stainmetro.ac.id. Website: www.stainmetro.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA  
STAIN JURAI SIWO METRO**

Nama Mahasiswa : Anton Wijaya  
NPM : 1294338  
Jurusan : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tahun Akademik : 2014/2015  
Pembimbing I : Wahyu Setiawan, M.Ag  
Pembimbing II : Nurhidayati, MH

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Bimbingan yg diberikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Selasa 23/12/16			Acc APP, lanjut PG. I	
	Selasa, 23/12	✓		Acc APP, lanjutka penditica lapangan	

Mahasiswa Ybs

**ANTON WIJAYA**

NPM. 1295868



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. KH. Dewantara 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, 47297. Fax (0725) 47296. Email: stainjusi@stainmetro.ac.id. Webside: www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA  
STAIN JURAI SIWO METRO

Nama Mahasiswa : Anton Wijaya  
NPM : 1294338  
Jurusan : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tahun Akademik : 2014/2015  
Pembimbing I : Wahyu Setiawan, M.Ag  
Pembimbing II : Nurhidayati, MH

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Bimbingan yg diberikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Jum'at, 19.2.2016	✓		<ul style="list-style-type: none"><li>- Sistematisa penulisan mengikuti buku pedoman.</li><li>- Kerangka teori lengkap dg faktor-faktor yg mempengaruhi ROE secara teoretis.</li><li>- Acc Bab I - II, lanjutkan penyusunan APP untuk penelitian lapangan</li></ul>	

Mahasiswa Ybs

ANTON WIJAYA

NPM. 1295868



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. KH. Dewantara 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, 47297. Fax (0725) 47296. Email: stainjusi@stainmetro.ac.id. Webside: www.stainmetro.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**STAIN JURAI SIWO METRO**

Nama Mahasiswa : Anton Wijaya  
NPM : 1294338  
Jurusan : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tahun Akademik : 2014/2015  
Pembimbing I : Wahyu Setiawan, M.Ag  
Pembimbing II : Nurhidayati, MH

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Bimbingan yg diberikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Prat, 5-2-2016	✓		<ul style="list-style-type: none"><li>- LBM ditambahkan data pra-survey.</li><li>- Uraikan secara teoretis ROE, begitu juga faktor-faktor yang mempengaruhinya.</li><li>- Uraikan alasan akademis peneliti mengkaji ROE serta signifikansi.</li><li>- Kesenjangan antara teori ROE dg praktik di lapangan akan memunculkan masalah.</li><li>• Tentukan secara jelas sumber data.</li></ul>	

Mahasiswa Ybs

**ANTON WIJAYA**

NPM. 1295868



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**STAIN JURAI SIWO METRO**  
Jln. Ki. Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. (0725) 41507

No Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No Revisi	RO
Tgl berlaku	Agustus 2015
Halaman	1 dari 1

### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Anton Wijaya      Jurusan/Prodi : Syariah & Ekonomi Islam / D3 PBS  
NPM : 1294338      Semester/TA : VII/2015

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	15/ 9'2015		1. <del>jur</del> <del>qual</del> <del>kata</del> Sbg diawal paragraf def  + Perbaiki	
	16/ 9'2015		Acc. BAB I Lanjutan BAB II	
	Kamis 21/ 11'2016		qual <del>kalimat</del> <del>sehari</del> EXP Teori literatur disemin Pd pai - II. hys  Tug sja.	
	Senin 28/ 11'16		Acc. BAB II, Lanjut PG. I	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Nurhidayati, MH  
NIP. 19761109 200912 2 001

Anton Wijaya  
NPM. 1294338



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) JURAI SIWO METRO**

*Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111*

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama : **Anton Wijaya**  
NPM : 1294338

Jurusan / Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / D-III PBS  
Semester / TA : VIII / 2015-2016

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Kamis, 3.3.2016	✓		- acc untuk linjile- dan sidang Tugas Akhir.	

Mahasiswa Ybs.

  
**Anton Wijaya**  
NPM. 1294338



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. KH. Dewantara 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, 47297. Fax (0725) 47296. Email: stainjusi@stainmetro.ac.id. Website: www.stainmetro.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**STAIN JURAI SIWO METRO**

Nama Mahasiswa : Anton Wijaya  
NPM : 1294338  
Jurusan : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tahun Akademik : 2014/2015  
Pembimbing I : Wahyu Setiawan, M.Ag  
Pembimbing II : Nurhidayati, MH

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Bimbingan yg diberikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Kamis 3/3/16			Ace BAB III, IV - Lanjut PG. I	

Mahasiswa Ybs

**ANTON WIJAYA**

NPM. 1295868



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. KH. Dewantara 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, 47297. Fax (0725) 47296. Email: stainjusi@stainmetro.ac.id. Webside:www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA  
STAIN JURAI SIWO METRO

Nama Mahasiswa : Anton Wijaya  
NPM : 1294338  
Jurusan : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tahun Akademik : 2014/2015  
Pembimbing I : Wahyu Setiawan, M.Ag  
Pembimbing II : Nurhidayati, MH

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Bimbingan yg diberikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Selasa 1/3/16			Perbaiki BAB VI 1. Perbaiki SPO 2. urut sesuai nilai hasil a. Strategi aset b. Perilaku aset c. Pasar. d. sudah lengkapnya suh kembali 3. Jangan lupa kuat hal-hal. 4. BAB IV mana?	

Mahasiswa Ybs

**ANTON WIJAYA**

NPM. 1295868



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. KH. Dewantara 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, 47297. Fax (0725) 47296. Email: stainjusi@stainmetro.ac.id. Website: www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

STAIN JURAI SIWO METRO

Nama Mahasiswa : Anton Wijaya  
NPM : 1294338  
Jurusan : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tahun Akademik : 2014/2015  
Pembimbing I : Wahyu Setiawan, M.Ag  
Pembimbing II : Nurhidayati, MH

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Bimbingan yg diberikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Senin 28			Perbaiki BAB III inflasi di 3 ke terakhir sebad sus kalimat <u>SPO</u> , hindari kata hubung di awal kalimat	

Mahasiswa Ybs

**ANTON WIJAYA**

NPM. 1295868

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Anton Wijaya lahir di Jabung, Lampung Timur, pada tanggal 24 Februari 1993. Lahir dari pasangan keluarga sederhana ayahnya bernama Ansori dan Ibunda bernama Sriyanti. Saat ini peneliti beralamatkan di Jl. Raya Danau Induk No.02, Jabung, Kecamatan Jabung, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Riwayat organisasai adalah anggota aktif DEMA Prodi PBS STAIN Jurai Siwo Metro periode 2014/2015. Dan riwayat pendidikan penulis adalah sebagai berikut :

1. SD Negeri 02 Jabung, Jabung, Lampung Timur , Lulus Pada Tahun 2005.
2. SMP Negeri 01 Jabung, Jabung, Lampung Timur, Lulus Pada Tahun 2008.
3. SMA Negeri 01 Gunung Pelindung, Lampung Timur, Lulus Pada Tahun 2011
4. Pada tahun 2016 penulis tercatat sebagai Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro Lampung dan sedang menyelesaikan Program D-III Perbankan Syariah. Pada akhir perjalanan studi, penulis di program D-III Perbankan Syariah STAIN Jurai Siwo Metro. Penulis mempersembahkan tugas akhir (TA) yang berjudul: “Faktor-faktor yang mempengaruhi Return on Equity pada BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur”.